

**PENGGUNAAN MEDIA CHARTA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
SISWA KELAS VIII DI MTs AL-FIRDAUS PANTI JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Witri Elistiyana Ramadanti

NIM : 202101100003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGGUNAAN MEDIA CHARTA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
SISWA KELAS VIII DI MTs AL-FIRDAUS PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Witri Elistiyana Ramadanti
NIM : 202101100003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGGUNAAN MEDIA CHARTA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
SISWA KELAS VIII DI MTs AL-FIRDAUS PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh :

Witri Elistiyana Ramadanti
NIM. 202101100003

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ


Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.
NIP.198912282023121020

**PENGGUNAAN MEDIA CHARTA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
SISWA KELAS VIII DI MTs AL-FIRDAUS PANTI JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)


Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP.197905312006041016


Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.
NIP.198906092019032007

Anggota :

1. Dr. Suwarno, M.Pd
2. Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.


Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

يَبْنِي آدَمَ خُدُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَشَرِبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
ابْتِسْرِفِينَء (٣١)

Artinya: “ Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmuyang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”¹

(Q.S Al-A'raf: 31)



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Depok: Al Huda, 2005)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah Kehadirat-Mu Ya Allah. Yang telah memberi nikmat yang sangat luar biasa dan memberi saya kekuatan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu Ulfa Hasanah, wanita hebat yang melahirkan penulis, terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, dukungan yang selalu diberikan, dan kerja kerasmu untuk memenuhi kebutuhan penulis. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untuk ibu tercinta.
2. Bapak Mu'arif dan Bapak Wafiuddin, Ayah tercinta yang selalu mendoakan untuk kebaikan anaknya, selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan motivasi.
3. Kakak saya Virgie, Kakak ipar saya taufiq dan kedua adik saya Kaka dan Difa, yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa.
4. Nenek saya Fauziah, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada henti.
5. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tiada henti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur di panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan media charta untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sistem pencernaan manusia siswa kelas VIII di MTs Al-Firdaus Panti Jember”.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan sehingga dapat dilalui dengan lancar.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
3. Bapak Dinar Maftukh Fajar, M.PFis selaku koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Bapak Mohammad Wildan Habibi, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Tadris IPA yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta nasihat selama menempuh pendidikan di kampus UIN KHAS JEMBER.
6. Bapak Maskur Efendy, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Al-Firdaus dan Ibu Fitriyah, S.Pd. Selaku Guru IPA MTs Al-Firdaus yang banyak membantu penulis dalam Pra Penelitian untuk memperoleh data pendukung penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu guru di MTs Al-Firdaus Panti yang telah membantu penulis selama proses penelitian di sekolah.
8. Seluruh siswa dan siswi kelas VIII A di MTs Al-Firdaus Panti yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini dengan sangat baik.

9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Terlepas dari itu semua, skripsi ini tidaklah sempurna, baik dari segi bahasa dan susunan penulisannya. Maka dari itu, penulis berharap saran dan kritik dari pembaca agar skripsi ini dapat lebih baik lagi kedepannya.

Akhirnya, semoga segala sesuatu amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat juga inspirasi bagi para pembaca sekalian.

Jember, 27 Mei 2024

Penulis



ABSTRAK

Witri Elistiyana Ramadanti, 2024: *Penggunaan Media Charta untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas VIII di MTs Al-Firdaus Panti Jember.*

Kata Kunci : Media Charta, Hasil Belajar Siswa, Sistem Pencernaan Manusia.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia kelas VIII A MTs Al-Firdaus Panti Jember. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang dibawah KKM. Penggunaan Media Charta dapat menjadi solusi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Penggunaan media charta dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penggunaan media charta terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui Penggunaan media charta terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan pada manusia.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Al-Firdaus Panti Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dengan penggunaan media charta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Al-Firdaus Panti dalam mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II. Pada sebelum tindakan diketahui 3 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 19%, pada siklus I diketahui 10 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 63%, pada siklus II diketahui 16 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 100%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan media charta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Al-Firdaus Panti dalam mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Cara Pemecahan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan.....	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Keabsahan Data.....	43
I. Indikator Kinerja	43
J. Tim Penelitian	44
K. Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan penelitian terdahulu	14
Tabel 3.1 Kategori Penilaian hasil observasi	42
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Daftar nilai pra siklus	49
Tabel 4.2 Hasil belajar setelah tindakan siklus I.....	55
Tabel 4.3 Lembar observasi siswa siklus I.....	57
Tabel 4.4 Lembar observasi guru siklus I	58
Tabel 4.5 Data hasil observasi guru dan siswa pada siklus I	60
Tabel 4.6 Hasil belajar setelah tindakan siklus II.....	65
Tabel 4.7 Lembar observasi siswa siklus II	68
Tabel 4.8 Lembar observasi guru siklus II	69
Tabel 4.9 Data hasil observasi guru dan siswa pada siklus II	71
Tabel 4.10 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	72
Tabel 4.11 Persentase ketuntasan belajar nilai rata-rata siswa serta rata-rata observasi guru dan siswa antara siklus I dan II.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organ sistem pencernaan manusia	24
Gambar 2.2 Rongga mulut	26
Gambar 2.3 Esofagus	26
Gambar 2.4 Lambung.....	27
Gambar 2.5 Usus halus	28
Gambar 2.6 Usus besar	28
Gambar 3.1 Siklus pelaksanaan penelitian tindakan kelas.....	32
Gambar 3.2 Prosedur penelitian tindakan kelas	34
Gambar 4.1 Hasil belajar tindakan siklus II.....	67
Gambar 4.2 Perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I, siklus II	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	83
Lampiran 2 Surat observasi.....	84
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	86
Lampiran 5 Jurnal penelitian.....	87
Lampiran 6 Blanko bimbingan.....	88
Lampiran 7 Matriks Penelitian.....	89
Lampiran 8 Lembar soal pre test dan post test.....	90
Lampiran 9 Lembar observasi siswa dan guru.....	98
Lampiran 10 Lembar Validasi	100
Lampiran 11 Rencana Pelaksana Pembelajaran.....	104
Lampiran 12 Dokumentasi	118
Lampiran 13 Biodata Peneliti	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses mewujudkan apa yang diinginkan kebiasaan manusia. Pendidikan juga dapat diartikan suatu proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan melalui pembelajaran atau studi agar pendidikan menjadi efektif kita harus membawa perubahan-perubahan dalam semua aspek perilaku (pengetahuan dan ide, norma dan keterampilan, nilai dan sikap). Perubahan perilaku ini merupakan hasil dari proses pendidikan yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai oleh setiap individu. Perubahan – perubahan tersebut hendaklah dapat diterima secara social, budaya, ekonomi, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, sikap dan pemahaman.²

Pendidikan akan berhasil jika diimbangi dengan tindakan belajar karena belajar merupakan serangkaian kegiatan jasmani dan rohani untuk perkembangan kepribadian manusia seutuhnya, yang mengandung unsur kreativitas ranah dan kognitif, efektif dan psikomotorik.³

Belajar pada hakikatnya merupakan proses dari perubahan tingkah laku. Pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan, keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan dan apresiasi, oleh karena itu belajar merupakan suatu proses aktif, yaitu suatu proses menyikapi segala situasi orang – orang di

² Rulam Ahmad, *Pengantar Pendidikan Asas dan filsafat pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz: 2016), h.25

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.21

sekelilingnya. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan pada suatu tujuan proses tindakan melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami apa yang telah dipelajari.⁴

Salah satu ilmu pembelajaran yang mendukung perkembangan teknologi merupakan Pelajaran IPA. Hal ini yang membuat pengetahuan IPA selalu update dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu penting bagi para guru IPA mampu mengajar dengan baik, menguasai kelas serta materi Pelajaran yang akan disampaikan. Kemampuan guru yang minimal dapat membuat siswa kurang berminat dengan Pelajaran IPA. Karena akan terkesan bahwa IPA adalah Pelajaran yang sulit. Penyebab dari kesulitan belajar siswa berasal dari faktor guru dan juga siswa itu sendiri. Faktor belajar yang muncul dari siswa kemungkinan berasal dari rasa takut siswa pada Pelajaran IPA. Sedangkan salah satu faktor kesulitan belajar siswa yang muncul dari guru adalah ketidaktepatan penggunaan pendekatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Kebanyakan guru mengajar masih menggunakan pendekatan konvensional. Siswa hanya menerima materi sebatas yang disampaikan guru sehingga siswa cenderung pasif dan keaktifan siswa kurang diperhatikan. Pendekatan yang konvensional dirasa masih belum maksimal untuk meningkatkan hasil belajar Pelajaran IPA. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya kreativitas siswa dalam belajar IPA karena mereka tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada di diri mereka. Oleh karena itu guru harus

⁴ M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz, 2016), h.16

berusaha mencari ide/gagasan dan mencari cara bagaimana meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar IPA siswa.⁵

Guru sebagai fasilitator harus memiliki media yang efektif dan efisien, agar proses pembelajaran lebih optimal. Umumnya, sekolah sudah menyediakan beberapa media mengajar, namun masih banyak yang kurang memanfaatkan media mengajar dalam proses pembelajaran para guru masih banyak menggunakan metode ceramah yang dianggap lebih praktis meskipun dalam menjelaskan materi tersebut harus memerlukan alat bantu atau peraga.⁶

Setelah melakukan observasi 10 Oktober 2023 di MTs Al-Firdaus Panti Jember Bahwasannya terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah yaitu jarang memakai media pembelajaran dan lebih sering menggunakan metode ceramah dengan bahan ajar yang digunakan yaitu menggunakan LKS serta sangat sulit dalam menarik minat siswa dan kurang efektif sehingga hasil belajar siswa rendah, maka dari itu peneliti memiliki ide untuk menggunakan media charta untuk pembelajaran IPA terutama pada materi sistem pencemaran manusia pada kelas VIII A karena pada kelas tersebut hasil belajar siswa di bawah rata-rata.⁷

Kegiatan pembelajaran perlu adanya media untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai alat perantara bantu antara guru dengan siswanya untuk memudahkan guru menyampaikan materi. Media juga berguna untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar

⁵ Arikunto, *S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

⁶ Erlina, *Supermedia Panduan Praktis Memanfaatkan Media Mengajar Dari Internet*, Jurnal Pendidikan IPA Jakarta: Erlangga (2009)

⁷ Observasi di MTs Al Firdaus pada 10 oktober 2023

didalam kelas. Seiring dengan berkembangnya waktu banyak berbagai macam media yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan media siswa dapat lebih mudah menerima dan memahami pelajaran. Disamping mampu menggunakan media yang tersedia, seorang guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran sendiri yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dengan media pembelajaran seseorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar.⁸

Adanya kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan media membantu siswa secara efektif dalam belajar. Fungsi media pembelajaran:

1. Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Sebagai bahan integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
3. Untuk mempercepat proses belajar dalam arti siswa lebih mudah dan lebih cepat menangkap tujuan dan bahann ajar.
4. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Apa yang telah dijelaskan diatas bahwasannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Seorang guru dapat mencari ide cemerlang yang dapat membuat

⁸ Zaini, *Pentingnya Media Pembelajaran Jurnal Pendidikan yang menunjukkan perkembangan ide, gagasan, yang ditinjau dari sudut pandang ruang dan waktu*,(2017:2)

suasana belajar nyaman dan siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran. Salah satu ide sebagai alat bantu untuk membuat siswa senang dalam belajar adalah menggunakan media charta untuk materi sistem pencernaan pada manusia. Perbaikan pembelajaran tersebut dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Media dapat diartikan “perantara” atau “pengantar” sesuatu yang dapat membawa informasi antara sumber informasi dan penerima informasi. Sedangkan charta artinya "gambar". Media Charta merupakan media pengajaran yang berupa gambar visual dua dimensi untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, gagasan, yang ditinjau dari sudut pandang ruang dan waktu.⁹

Kelebihan dan kelemahan media charta adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan media charta, yaitu: mudah dalam membuatnya, tidak mahal, simple, praktis, dan dapat digunakan untuk semua tingkat pengajaran dan bidang studi.
2. Kelemahan media charta, yaitu: digunakan untuk siswa yang berjumlah sedikit, dapat menimbulkan kesalahpahaman karena dua dimensi, dan anak tidak selalu mengetahui bagaimana membaca (menginterpretasikan) gambar.¹⁰

Apa yang sudah dijelaskan diatas oleh beberapa referensi bahwasannya berdasarkan beberapa fungsi nilai-nilai yang dimiliki dan pedoman pemilihan

⁹ Usman, “*Media Pembelajaran*” (Jakarta:Ciputat Pres) 2002:33

¹⁰ Wiryawan, “*Strategi Belajar Mengajar*” (Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) 1987:7-12.

media, peneliti membuat hipotesis tindakan ketrampilan siswa dalam mengamati bagian organ tubuh manusia khususnya organ sistem pencernaan dengan menggunakan alat peraga bagan tubuh manusia yang berupa charta guna meningkatkan hasil belajar IPA tentang sistem pencernaan pada manusia, maka penulis mengutip suatu teori belajar cara untuk mempermudah siswa dalam membentuk konsep. Agar siswa mudah membentuk konsep, maka perlu adanya demonstrasi dan pengamatan. Pengamatan perlu ada yang diamati. Demostrasi perlu adanya penunjukan suatu proses. Dalam hal ini proses kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Penggunaan media charta akan membuat penyajian lebih menarik dan berpotensi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga memungkinkan dapat meningkatnya nilai mata pelajaran IPA. Memberikan materi pelajaran dengan menggunakan media charta akan meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan siswa akan lebih siap dalam menghadapi evaluasi yang akan diberikan oleh guru saat melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini yakni dapat di rumuskan sebagai berikut : Bagaimana penggunaan media charta terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan pada manusia ?

C. Cara Pemecahan Masalah

Guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai alat perantara bantu antara guru dengan siswa untuk memudahkan guru menyampaikan materi. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan materi sistem pencernaan manusia adalah media charta. Penyampaian materi dengan menggunakan media charta dapat membantu proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Dengan penggunaan media charta ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini pada Penggunaan Media Charta yaitu : Mengetahui penggunaan media charta terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan pada manusia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah tujuan yang ingin dicapai dari peneliti, Adapun manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Bagi Peserta Didik, untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran, hendaknya siswa menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi pendidik dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media charta

3. Bagi Lembaga/sekolah sebagai sebagai metode pengganti untuk membantu siswa memahami sains sekaligus memanfaatkan media Charta untuk memenuhi tujuan pembelajaran
4. Bagi peneliti untuk Memperdalam pemahaman mengenai sistem pencernaan manusia.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis sebenarnya suatu dugaan yang didasarkan pada teori-teori atau temuan peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, hipotesis ini mungkin diterima atau ditolak. Hipotesis ditolak jika tidak sesuai dengan data empiris, dan diterima jika sesuai.¹¹ Berdasarkan dari beberapa kajian dan teori pendukung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sementara bahwa dengan diterapkannya Penggunaan media charta dalam pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka penyusunan yang berupa rangkuman sementara:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

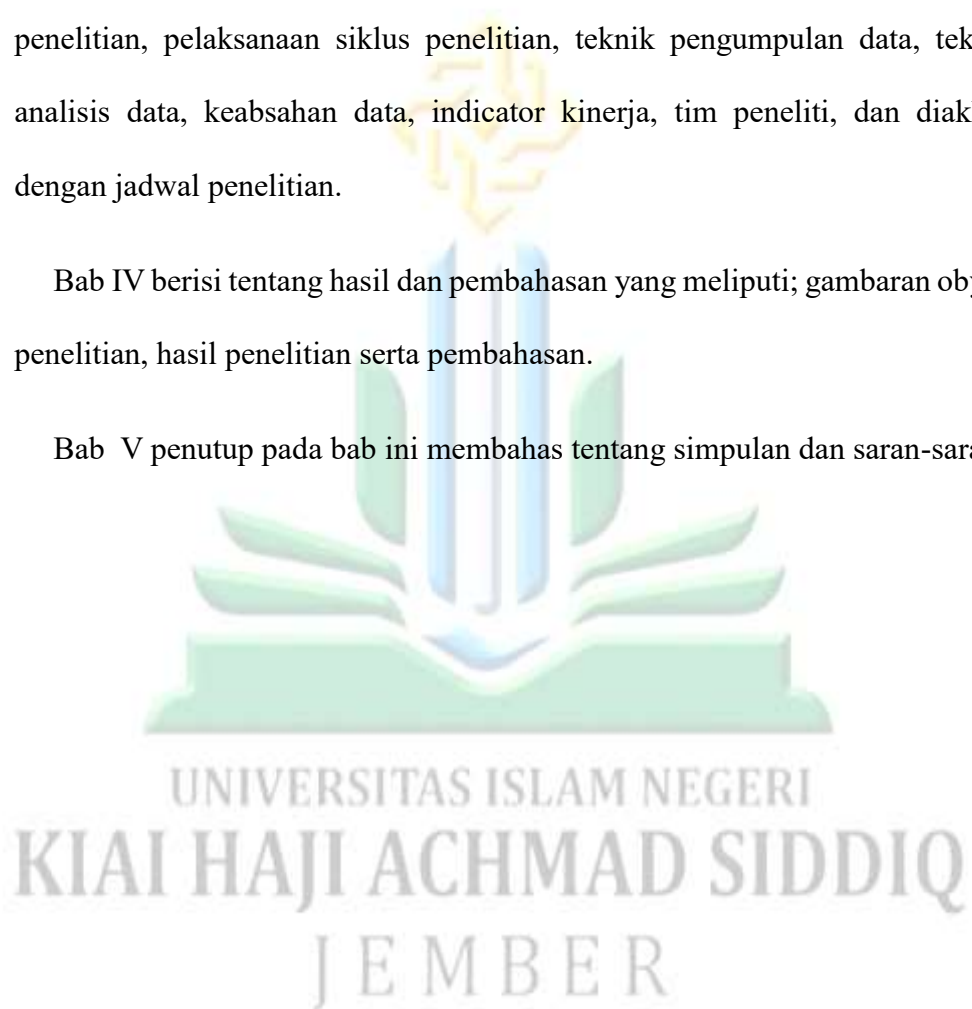
¹¹ Wibowo Agung Edy. *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania. Hal 72.

Bab II berisi tentang pembahasan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi; Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indicator kinerja, tim peneliti, dan diakhiri dengan jadwal penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan yang meliputi; gambaran obyek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

Bab V penutup pada bab ini membahas tentang simpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian – penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah – langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian itu.

Hal ini dimaksudkan untuk memperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, hingga peneliti tidak menggunakan penelitian dengan judul yang sama, namun peneliti mengambil penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan untuk digunakan sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian, Adapun penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Nurul Linda, 2017. “ Penggunaan Media Charta Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD ”
Kalisampurno : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atau penguasaan konsep mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang struktur akar dan fungsinya dengan menggunakan media charta di kelas IV smester ganjil SDN Kalisampurno Tanggulangin Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki 13 siswa Perempuan. Penelitian yang

digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV dari siklus 1 ke siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media charta dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV Sekolah Dasar¹²

2. Endang Wahyuningsih, 2021. “ Penggunaan Beberan Charta Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan beberan charta dalam pembelajaran pada siswa SMP. Subyek penelitian adalah 26 siswa kelas VIII-C SMPN 2 Baureno Bojonegoro, pada umumnya siswa dalam belajar hanya membaca tanpa memahami isi Pelajaran. Mereka kurang terlatih untuk berfikir, menyampaikan ide dan memecahkan masalah. Pada setiap kegiatan pembelajaran IPA siswa cenderung pasif, kurang bersemangat dan sulit untuk aktif bertanya maupun menyampaikan pendapat serta kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya. Dalam pembelajaran tampak motivasi siswa saat belajar IPA masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan penelitian Tindakan kelas yang prosedur

¹² Nurul Linda, “*Penggunaan Media Charta Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Kalisampurno*” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2017)

pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian Tindakan kelas yang prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian Tindakan yang umum. Prosedur tersebut merupakan suatu proses siklus atau daur ulang yang dimulai daritahap perencanaan, tahap pelaksanaan Tindakan, tahap observasi/evaluasi dan tahap refleksi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama dan siklus kedua. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus pertama dan siklus kedua, semua indicator mengalami peningkatan keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.¹³

3. Nurma, 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Charta Buatan Sendiri Terhadap Motivasi dan Hasil belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 4 Buton Tengah" Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media charta buatan sendiri terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Buton Tengah dan pengaruh penggunaan media charta buatan sendiri terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Buton Tengah. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Buton Tengah yang berjumlah 128 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak dua kelas yang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan instrumen tes.

¹³ Endang Wahyuningsih, "Penggunaan Beberan Charta Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA" (2021)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen sem. Uji validitas menggunakan rumus korelasi, dan uji reliabilitas menggunakan rumus K-R21. Hasil penelitian pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa, hasil uji *posttest* motivasi belajar, jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini media media charta buatan sendiri memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.¹⁴

4. Masnira M. Nur “ Penggunaan Media Charta dan LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMPN 1 Tolitoli Materi Struktur dan Fungsi Pertumbuhan Tumbuhan”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar konsep biologi tentang struktur dan fungsi tumbuh – tumbuhan dengan menggunakan media charta dan LKS, penelitian tindakan kelas ini terdiri dari atas dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 5 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan refleksi dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Toolitoli. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan dan hasil test ulangan harian proses pembelajaran.¹⁵

5. Endah Sulistyawati, 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Media Charta Dengan Strategi Talking – Stick Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sobo Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan” Universitas Muhammadiyah Surakarta.

¹⁴ Nurma, *Pengaruh Penggunaan Media Charta Buatan Sendiri Terhadap Motivasi dan Hasil belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 4 Buton Tengah* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari 2021)

¹⁵ Masnira M. Nur, *Penggunaan Media Charta dan LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMPN 1 Tolitoli Materi Struktur dan Fungsi Pertumbuhan Tumbuhan*.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa melalui media charta dengan strategi talking stick pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Sobo Kecamatan Geyer yang berjumlah 28 siswa, subyek pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Metode atau teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara teknik analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.¹⁶

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan

Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
Nurul Linda	Penggunaan media charta untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran IPA Kelas IV SD	-Materi Pembelajaran -Sasaran SD -Variabel yang diteliti	- Media yang digunakan -Metode Penelitian (Penelitian Tindakan Kelas)
Endang Wahyuningsih	Penggunaan beberan charta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA	-Variabel yang diteliti	-Media yang digunakan -Metode penelitian (Penelitian tindakan kelas)
Nurma	Pengaruh Penggunaan Media Charta Buatan Sendiri Terhadap Motivasi dan Hasil belajar IPA Terpadu Siswa	-Metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen sem	-Media yang digunakan

¹⁶ Endah sulistyawati, *Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Media Charta dengan Strategi Talking Stick pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sobo Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan* (Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013)

Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
	Kelas VIII SMPN 4 Buton Tengah		
Masnira M. Nur	Penggunaan Media Charta dan LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMPN 1 Tolitoli Materi Struktur dan Fungsi Pertumbuhan Tumbuhan	-Media LKS -Materi Pembelajaran -	-Media yang digunakan sama yaitu media charta -Metode penelitian tindakan kelas
Endah Sulistyawati	Peningkatan keterampilan menulis aksara jawa melalui media charta dengan strategi talking-stick pada siswa kelas IV SD Negeri 4 sobo kecamatan geyer kabupaten grobogan.	-Sasaran SD -Variabel yang diteliti	-Media Charta -Metode penelitian tindakan kelas

Para peneliti menemukan perbedaan dan persamaan pada peneliti sebelumnya berdasarkan penelitian yang diberikan. Maka peneliti mengambil judul “Penggunaan Media Charta untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas VIII di MTs.Al-Firdaus Panti Jember”.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, penelitian mengkaji teori – teori yang digunakan untuk melakukan penelitian secara terbuka dan sistematis agar dapat lebih memahami

komunitasnya sendiri dan mengidentifikasi permasalahan yang akan ditangani sesuai dengan maksud dan tujuan penelitiannya.¹⁷

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya, hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam dan peristiwa dan gejala – gejala yang muncul di alam, ilmu dapat di artikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)¹⁸

Istilah Ilmu pengetahuan alam dapat diartikan ilmu pengetahuan yang objektif tentang alam sekitar, sains sebagai hasil eksperimentasi dan observasi serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut. IPA juga pengetahuan sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala – gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.¹⁹

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Menurut Ruth Lautfer, 1999 bahwa :

¹⁷ Tim penyusun, *pedoman karya tulis ilmiah* (jember : UIN KHAS Jember, 2022) 46.

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 136.

¹⁹ Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*.

“Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk Menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.”²⁰

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ruth Lautfer bahwa dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam proses pembelajaran²¹.

3. Media Charta

Media charta merupakan media Pajang atau media pandang yang mampu dipahami dengan melihat media tersebut. Media charta mempunyai kelebihan, yaitu gambar mudah diperoleh, bisa digunting dari majalah, atau dibuat sendiri, mudah menggunakannya dan tidak memerlukan alat tambahan, koleksi gambar gambar dapat diperbesar terus, mudah mengatur pilihan untuk suatu Pelajaran. Untuk penyajian, jumlah gambar dapat disesuaikan dengan besarnya koleksi. Media charta mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media charta guru lebih mudah dalam mengatasi kekurangan-kekurangan yang dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di dalam kelas.

²⁰ Ruth Lautfer. *Pedoman Pelayanan Anak, Malang Indonesia*, Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia

²¹ Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Dengan media charta guru dapat menyimpulkan materi secara maksimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.²²

Menurut yang di ungkapkan oleh Usman Basyiruddin ;

“Media charta merupakan media pengajaran yang berupa gambar visual dua dimensi untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, gagasan, yang ditinjau dari sudut pandang ruang dan waktu.”²³

Menurut apa yang telah disampaikan oleh Usman dapat disimpulkan bahwa media charta yaitu media yang sederhana mudah dibuat oleh peserta didik, sehingga mempermudah pendidik untuk menyalurkan materi yang sulit untuk di pahami oleh peserta didik.

a. Manfaat Media Charta

Menggunakan media charta guru dapat menggantikan obyek dengan gambar yang menarik perhatian siswa jadi lebih termotifasi untuk belajar kekuatan media charta merupakan dapat diganti pada waktu tertentu agar tidak ketinggalan daya tariknya.²⁴

Proses pembelajaran menggunakan media charta dapat memberikan nilai didik yang positif bagi siswa. Hal tersebut dikarenakan media charta merupakan media sederhana, mudah dalam pembuatannya maupun penggunaannya, dan praktis, selain itu charta berfungsi menyajiakan ide-ide

²² Nurul Linda, “*Penggunaan Media Charta Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Kalisampurno*” (2017).

²³ Basyiruddin Usman. *Media Pendidikan* Jakarta :Ciputat Press (2002:33)

²⁴ Maria, L.,Azamor, T. (2018).*Manfaat Media Charta dalam pembelajaran*. Diakses: 20 Mei 2019, dari: <http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.73084>

atau konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.²⁵

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, manfaat penggunaan media charta dapat membuat para pendidik lebih tertarik menggunakannya karena di anggap sebagai salah satu media yang mampu memenuhi kebutuhan dalam pengajaran dengan penggunaan media yang menarik, memberi pengalaman langsung kepada siswa yang dapat memberikan dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya mendukung kepada pembelajaran yang lebih baik.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media Charta

Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan yang akan memberikan pengaruh kepada afektifitas program pembelajaran, Adapun kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :

Kelebihan media charta :

- a) Mudah disediakan
- b) Biaya Rendah
- c) Dapat menggambarkan korelasi
- d) Dapat menerjemahkan ide-ide ke dalam bentuk yang lebih nyata
- e) Dapat digunakan untuk semua tingkat pengajaran dan bidang studi.

Kelemahan Media Charta :

- a) Digunakan untuk siswa yang berjumlah sedikit

²⁵ Yanti, H. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Media Charta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa*. (Jurnal Pendidikan Tambusai). (2019) Vol.3 No.4 hal 910-917.

- b) Dapat menimbulkan kesalahpahaman karena dua dimensi
- c) Anak tidak selalu mengetahui bagaimana menginterpretasikan.²⁶

c. Media charta dalam pembelajaran

Media charta merupakan penyajian diagramatik suatu visual. Dalam hal ini termasuk gambar, sketsa dan grafis. Charta termasuk alat peraga visual dua dimensi yang dapat mempengaruhi daya pikir siswa melalui panca indra. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan media charta dapat mendekatkan pengetahuan siswa pada fakta serta media charta dapat memperkuat ingatan siswa dan memperjelas pemahaman yang kabur pada diri siswa. Contoh media charta sistem pencernaan manusia terdapat di lampiran.²⁷

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap.²⁸ Keterampilan yang diperoleh anak dengan mengikuti kegiatan pendidikan disebut hasil pembelajaran. Belajar adalah proses di mana seseorang mencoba mengubah perilakunya dengan cara yang relatif bertahan lama.²⁹ Hasil

²⁶ Rahmi., Dkk. Pendampingan Bimbingan Belajar Sains Berbantuan Media Charta Untuk Menanamkan Minat Belajar Anak-Anak Di Rw 10 Kelurahan Pelunggut. (Jurnal Urinka). (2019). Vol. 3 No. 1 hal 33-41

²⁷ DEWI, M.D. Kemampuan Kognitif Siswa Pada Konsep Sistem Gerak Manusia Melalui Media Charta Kelas Viii Smp Negeri 1 Cikupa Kabupaten Tangerang. (TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru). (2021) Vol. 1 No. 2 hal 218-223.

²⁸ Uswatun Khasanah, Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA Di MA Wahid Hasyim Balung Jember, (Universitas Islam Negri Jember) 2023 hal. 20

²⁹ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta:Multi Pressindo,2013) h.14

belajar dapat mencakup pola perilaku, pemahaman nilai, sikap, penghayatan, dan kemampuan.³⁰

Untuk mengetahui hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan dapat ditentukan melalui evaluasi. Evaluasi sendiri merupakan proses menggunakan informasi untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu program untuk memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu penilaian terkait evaluasi juga dapat digunakan sebagai umpan balik atau tindak lanjut atau bahkan cara mengukur tingkat penguasaan siswa.³¹

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa dilihat pada kemampuan aspek kognitif siswa. Secara definitif kemampuan adalah kompetensi dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan merupakan target, sasaran dan standar sebagaimana yang telah digariskan oleh Benyamin S Bloom dan Gagne pada teorinya dalam bukunya *Martinis Yamin* tentang aspek kognitif.³² Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran dimana kemampuan yang dimaksud oleh Bloom termasuk dalam aspek kognitif pembelajaran. Temuan Bloom tersebut kemudian dikenal dengan istilah *Taxonomi Bloom*. *Taxonomi* ini mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah kawasan): kognitif, afektif dan psikomotorik dan setiap ranah tersebut dibagi kembali kedalam pembagian yang lebih rinci.

³⁰ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), h.20

³¹ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta PT: Fajar interpretama mandiri, 2014), h.5

³² Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Ciputat: PT. Referensi 2012, h.127

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran atau pikiran.³³ Menurut Bloom, sebagaimana yang dikutip dalam buku Anas Sudjiono “Pengantar Evaluasi Pendidikan” segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut adalah: (1). Pengetahuan/hafalan/ingatan (Knowledge),(2).Pemahaman(Comprehension),(3). Penerapan (Aplication), (4). Analisis (Analysis), (5). Sintesis (Synthesis), (6). Penilaian (Evaluation).

5. Pembelajaran IPA

Sebagai proses belajar mengajar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mementingkan pembelajaran sebagai proses yang dibentuk dengan cara tertentu sehingga didapatkan produk IPA, menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah dengan berlandaskan sikap ilmiah untuk menyelesaikan masalah yang ditemukannya.

Hakikat dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sendiri merupakan sekumpulan teori maupun kumpulan konsep yang didapat dari berbagai proses ilmiah yang dilakukan oleh manusia yang memuat makna alam dan banyak fenomenanya. Dari teori dan konsep yang telah diperoleh inilah yang menjadi sebab terciptanya teknologi yang dimanfaatkan oleh manusia untuk menunjang kehidupannya.³⁴

³³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta 2009,h.298

³⁴ I Made Alit Mariana, et al, *HAKIKAT IPA DAN PENDIDIKAN IPA*, (Bandung: PPPPTK IPA). Hal 6.

a. Materi Sistem Pencernaan Manusia

Mahluk hidup tidak bisa hidup tanpa makanan. Agar tubuh dapat menghasilkan senyawa bermanfaat, makanan yang kita makan harus dicerna terlebih dahulu. Manusia memiliki organ yang memecah makanan untuk membantu pencernaan. Organ pencernaan yang mengolah makanan merupakan suatu sistem terpadu yang tidak dapat dipisahkan.

Dari mulut hingga anus, sistem pencernaan melakukan fungsi-fungsi berikut:

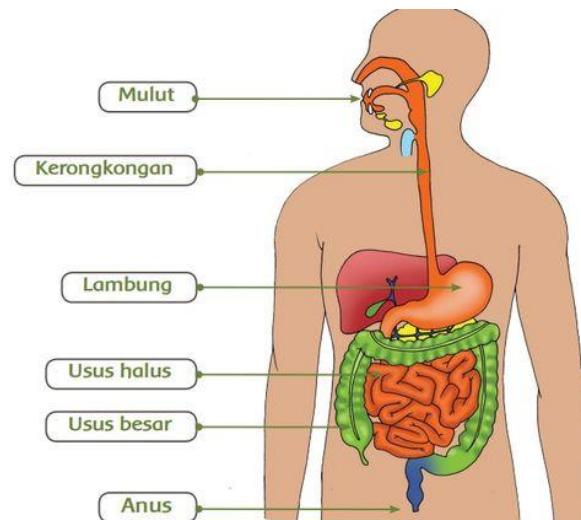
- a. Mengonsumsi makanan
- b. Mengubah makanan menjadi nutrisi
- c. Mengambil nutrisi melalui aliran darah
- d. Menghilangkan komponen makanan yang tidak dapat dicerna dari tubuh.³⁵

Sistem pencernaan manusia merupakan sekumpulan jaringan organ yang berfungsi mencerna dan mengelola makanan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh, sistem pencernaan ini berupa saluran yang memanjang mulai dari mulut hingga anus. Dalam menjalankan fungsinya, sistem pencernaan ini akan dikendalikan oleh sistem saraf, aliran darah, serta berbagai macam hormon di dalam tubuh. Bagian tubuh ini juga dibantu oleh enzim untuk mengoptimalkan proses penguraian makanan menjadi molekul yang lebih kecil.³⁶

³⁵ Khoida Qothrunnada, "Sistem Pencernaan Manusia Dari Proses Hingga Organ-organ," *detikEdu*, diakses pada 4 Januari 202.

³⁶ Liza novita sari, *Konsep Sistem Pada Pencernaan Manusia*. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran

Gambar 2.1 Organ Sistem Pencernaan Manusia



Sumber: <https://goodminds.id/handsome/wpcontent/uploads/2022/10/Sistem-Pencernaan-Manusia.jpeg>

Berbagai organ pencernaan terlibat dalam proses pencernaan. Makanan mengalami proses pencernaan sejak makanan berada di dalam mulut hingga proses pengeluaran sisa-sisa makanan hasil pencernaan. Pencernaan merupakan tindakan mengubah makanan yang semua kasar menjadi makanan halus dengan menggiling. Untuk mempermudah penyerapan makanan oleh pembuluh darah, makanan yang dicerna diubah menjadi bentuk yang lebih halus yang disebut sari makanan. Jus makanan diangkut ke setiap bagian tubuh melalui pembuluh darah.. Proses pencernaan makanan di tubuh manusia terbagi menjadi dua, yakni:

1) Pencernaan mekanik

Pencernaan mekanik adalah proses perubahan makanan dari bentuk besar atau kasar menjadi bentuk yang lebih kecil atau halus. Proses itu terjadi di dalam mulut dengan bantuan lidah dan gigi. Pencernaan secara

mekanik juga terjadi di dalam lambung dengan bantuan gerak peristaltik dinding lambung, sehingga makanan seperti diaduk.

2) Pencernaan kimiawi

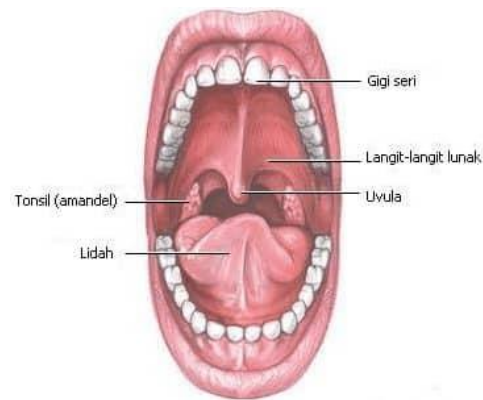
Pencernaan kimiawi (enzimatis) adalah proses mengubah makanan dari semula berupa zat-zat yang kompleks menjadi zat-zat yang lebih sederhana, dengan bantuan enzim. Enzim merupakan zat kimia yang diproduksi tubuh untuk mempercepat beragam reaksi kimia di tubuh kita. Misal, pengubahan protein menjadi asam amino yang dilakukan oleh enzim tripsin. Proses pencernaan makanan manusia, dibagi ke dalam dua kategori. Kategori pertama organ saluran pencernaan, sementara kategori kedua adalah kelenjar pencernaan.³⁷

Organ penyusun sistem pencernaan pada manusia terdiri dari :

1) Mulut

Organ pencernaan yang mengawali proses pemecahan makanan adalah mulut. Makanan dihancurkan di dalam mulut agar lebih kecil sehingga dapat ditelan dan masuk ke lambung. Saat makanan mencapai mulut, proses pencernaan dimulai. Ada instrumen di mulut yang memperlancar pencernaan. Lidah, gigi, dan kelenjar ludah merupakan organ pencernaan mulut (air liur). Makanan dicerna secara mekanis dan kimiawi di dalam mulut.

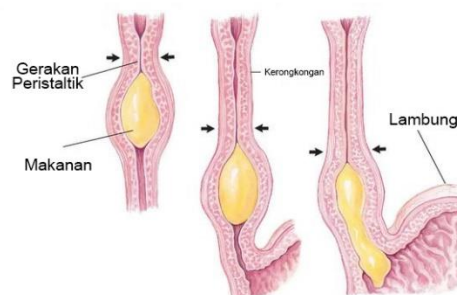
³⁷ Kemendikbud, *Ilmu pengetahuan alam*, (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017), h.182

Gambar 2.2 Rongga Mulut

Sumber : [https://images.tambahpinter.com/Rongga mulut](https://images.tambahpinter.com/Rongga%20mulut)

2) Kerongkongan

Makanan bergerak dari mulut ke lambung melalui kerongkongan. Peristaltik adalah tindakan meremas yang digunakan oleh esofagus untuk secara progresif mendorong makanan ke dalam lambung. Makanan hanya menghabiskan enam detik di kerongkongan. Faring, yang memiliki otot lurik, merupakan dasar esofagus. Saat menelan, otot lurik esofagus sengaja berkontraksi sesuai keinginan kita

Gambar 2.3 Kerongkongan

Sumber: <https://images.app.goo.gl/Esofagus-dan-gerakan-peristaltik>.

3) Lambung

Versi pepsin yang tidak aktif, disebut pepsinogen, diproduksi oleh lambung. Peran enzim pepsin adalah memecah molekul protein menjadi unit protein yang lebih kecil yang disebut pepton. Dinding lambung mengeluarkan asam klorida (HCl), yang memiliki tujuan ganda yaitu menghancurkan mikroba bawaan makanan dan mengubah pepsinogen menjadi pepsin. Lendir dikeluarkan dari permukaan lambung untuk melindungi dinding lambung dari pepsin. Dua enzim pencernaan diproduksi oleh lambung bayi: kasein memecah lemak susu dengan bantuan lipase dan kalsium, dan renin mengentalkan protein susu.

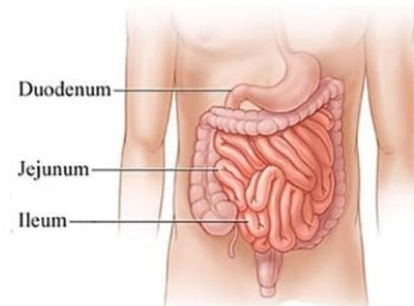
Gambar 2.4 Lambung



Sumber: Harlinda Sofyan, Modul Biologi Dasar (2018:5)

4) Usus halus

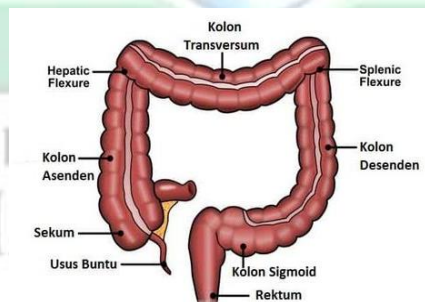
Duodenum, usus kosong, dan usus serap adalah tiga bagian yang membentuk usus kecil. Ini dibuang ke saluran empedu dan saluran getah bening pankreas di duodenum

Gambar 2.5 Usus Halus

Sumber : <https://images.app.goo.gl/sistem-pencernaan-usus-halus.html>

5) Usus besar

Fungsi usus besar adalah memproduksi vitamin K sekaligus menyerap air dan mineral (dengan bantuan bakteri *Escherichia coli*) dan mengangkut feses menuju anus dengan gerakan peristaltik. Penguraian sisa makanan menjadi feses juga dibantu oleh bakteri *Escherichia coli* yang berada di usus besar.

Gambar 2.6 Usus Besar

Sumber: <https://images.app.goo.gl/Organ-usus-manusia>

6) Anus

Anus merupakan lubang terakhir pada saluran pencernaan yang memungkinkan masuknya sari makanan tanpa diserap. Tujuan dari anus adalah untuk menghilangkan cairan makanan yang tidak dapat diasimilasi oleh tubuh. Gas dan zat padat yang dikeluarkan adalah produk akhir penguraian. Kentut

adalah keluarnya gas. Otot polos akan mendorong kotoran ke arah anus sebelum akhirnya dikeluarkan dari tubuh. Buang air besar adalah proses menghilangkan limbah; otot-otot di sekitar anus berkontraksi, menyebabkan anus terbuka dan mengeluarkan kotoran. Urin adalah produk limbah yang dikeluarkan oleh sistem saluran kemih. Pola hidup sehat juga berkontribusi terhadap kesehatan organ pencernaan. Menjalani gaya hidup sehat memungkinkan kita untuk melakukannya

b. Gangguan Sistem Pencernaan

Gangguan pada sistem pencernaan makanan dapat disebabkan oleh pola makan yang salah, infeksi bakteri, dan kelainan alat pencernaan. Terdapat beberapa penyakit gangguan pada sistem pencernaan manusia, yaitu sebagai berikut.³⁸

1) Diare

Gangguan berupa feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Diare disebabkan oleh mikroorganisme, alergi (fruktosa dan laktosa), kelebihan vitamin C atau mengonsumsi alkohol dan buah-buahan tertentu.

2) Sembelit

³⁸ Irnaningtyas, et al, BIOLOGI UNTUK SMA/MA KELAS XI kurikulum 2013 (Jakarta: PENERBIT AERLANGGA) hal 170

Pengerasan tinja yang berlebihan sehingga sulit buang air besar. Hal tersebut disebabkan oleh makanan yang kurang berserat (buah dan sayur), atau deteksi yang ditunda terlalu lama.

3) Tukak lambung (maag)

Sakit maag tau tukak lambung adalah luka yang terjadi pada lapisan lambung atau usus dua belas jari. Penyakit maag disebabkan oleh infeksi befek samping dari sering mengonsumsi makanan tertentu seperti terlalu pedas.

4) Usus buntu

Peradangan pada bagian usus besar yang kita kenal sebagai apendiks atau umbai cacing. Gejala penyakit ini pada umumnya, yakni sakit perut pada bagian bawah sebelah kanan.

5) Obesitas

Salah satu kondisi tubuh yang memiliki kandungan lemak berlebihan, sehingga dapat menimbulkan efek negatif pada kesehatan. Obesitas disebabkan karena mengonsumsi makanan secara berlebihan dan kurangnya aktivitas tubuh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas terhadap masalah-masalah proses pembelajaran yang dengan tujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdapat Empat tindakan membentuk setiap siklus: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap pelaksanaan siklus akan dilaksanakan sesuai dengan modifikasi yang diinginkan dan indikator yang telah diidentifikasi.³⁹

Penelitian tindakan kelas ini sangatlah berfungsi sebagai alat dalam mengatasi segala permasalahan yang didiagnosa dalam situasi saat pembelajaran serta adanya alat untuk menyediakan alternatif terhadap pemecahan masalah yang ada.⁴⁰ maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat kemmis & Mc Taggart yang menyatakan bahwa:

“PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka

³⁹ Margaretha Mega Natalia.dkk.*Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Tinta emas publishing,2008).hl.22

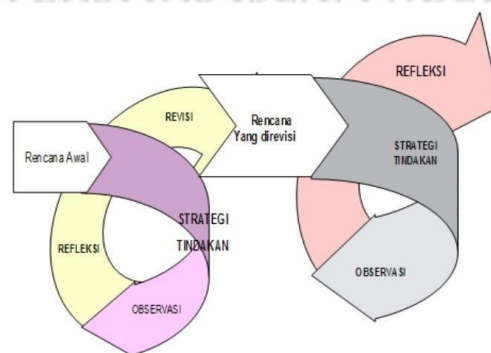
⁴⁰ Anas salahudin, *penelitian pendidikan kelas* (Bandung: Pustaka Setia 2015) , hal. 32

menemukan cara – cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal”.⁴¹

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart bahwasannya berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian diberhentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.⁴²

Gambar 3.1

Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Sumber: Kemmis & Mc Taggart, Penelitian Tindakan kelas (1988:33)

⁴¹ Kemmi, S. & Mc. Taggart, *The Action Research Planner*, Victoria:Deakin University Press

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta) hal.138

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus kelas VIII A yang berjumlah 16 Orang di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.. Alasan memilih tempat penelitian tersebut adalah karena keterbatasan atau kurangnya penggunaan media yang digunakan, sehingga komunikasi guru dan siswa berlangsung secara tidak optimal.

Adapun waktu untuk pelaksanaan penelitian PTK ini, yang mana dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yakni dilakukan pada bulan januari sampai dengan bulan Maret.

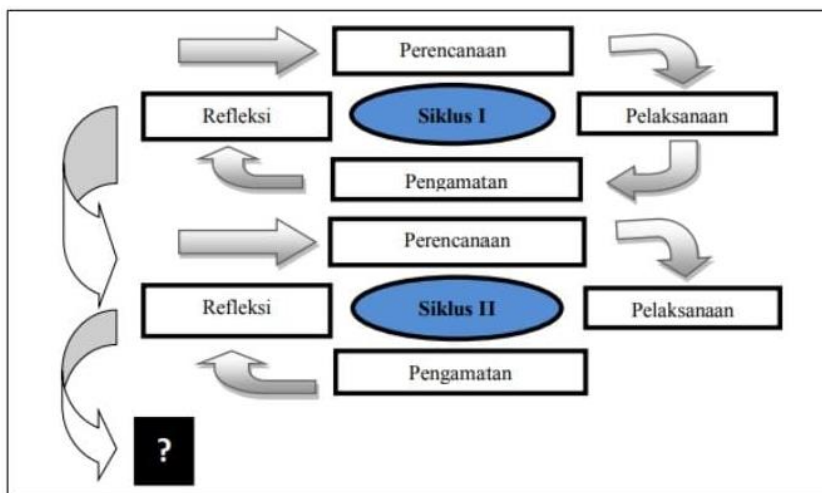
Subjek penelitian kelas terdiri dari sepuluh siswa laki-laki dan enam siswa perempuan kelas VIII A MTs Al-Firdaus Panti. Kelas VIII A dipilih sebagai topik penelitian karena merupakan salah satu kelas yang dikatakan kurang bersemangat dalam belajar jika guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media sehingga mengakibatkan nilai siswa menjadi berkurang.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 3.2

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan kelas (2010:17)

Dari gambar diatas dapat dijelaskan prosedur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap yang menetapkan tujuan, membuat rencana tindakan, mengevaluasi kemajuan, dan menilai kerja keseluruhan.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan ini melibatkan penerapan strategi yang dipikirkan dengan cermat melalui tindakan. Biasanya pelaksanaan terjadi setelah rencana dianggap siap.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini merupakan Pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa, yang merupakan salah satu teknik untuk mempelajari sesuatu dari

peristiwa tersebut. Sudah menjadi rahasia umum bahwa ilmu pengetahuan merupakan landasan bagi semua kejadian, baik dalam skala kecil maupun besar.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan suatu analisis mengenai aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh satuan pendidikan.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Melakukan Observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan mencari penyebab masalah melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) tentang materi sistem pencernaan manusia
- 3) Menyusun instrumen pengamatan atau penelitian yang meliputi lembar observasi guru dan siswa, lembar soal (Pre test dan Post test).
- 4) Menyiapkan Media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini pembelajaran dilakukan sesuai dengan bahan pembelajaran yang tersedia, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Seperti:

- 1) Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru memotivasi siswa dengan memberikan apersepsi terkait materi

- 3) Guru menyampaikan tujuan dan topik pembelajaran
- 4) Guru membagikan soal pre test
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa: “ Apa saja organ-organ pencernaan pada manusia?”.
- 6) Guru menyajikan gambar organ sistem pencernaan manusia sambil menjelaskan isinya melalui media charta.
- 7) Siswa menamati gambar yang ditampilkan.
- 8) Salah satu siswa dipilih secara acak oleh guru untuk maju kedepan dan mengidentifikasi gambar organ sistem pencernaan.
- 9) Guru memberikan lembar kerja siswa dan membentuk kelompok
- 10) Siswa diberi waktu untuk mengerjakan latihan soal
- 11) Guru menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan tentang proses pencernaan manusia dan memberikan pujian kepada siswa untuk merayakan keberhasilan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Pengamatan dilakukan oleh observer, dalam hal ini yang bertindak sebagai pengamat adalah guru IPA.
- 2) Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dengan media charta menggunakan format observasi dan setelah mengetahui hasilnya kemudian didiskusikan dengan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

d. Tahap Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format laporan observasi.

- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 3) Peneliti dan Observer membahas hasil evaluasi tentang skenario media pembelajaran dan lain-lain.

2. Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan refleksi siklus 1
- 2) Mencarikan alternatif pemecahan masalah.
- 3) Membuat tindakan (memberi solusi).

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan siklus II, dengan melaksanakan tindakan supaya lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam penggunaan media charta di MTs Al-Firdaus yang telah direncanakan.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti mencatat proses yang terjadi dalam tindakan penggunaan media charta dalam pembelajaran, mendiskusikan tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan atau ketidaksesuaian antara scenario dengan respon yang mungkin tidak diharapkan.

d. Tahap Refleksi

Guru dan observer merangkum dan mengevaluasi proses dan hasil belajar apakah sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas (classroom action research) ini direncanakan terdiri dari dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia melalui media charta. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan peneliti pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan apabila belum mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memberikan penjelasan tentang subjek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai

tujuan tertentu.⁴³ Observasi dalam penelitian ini menggunakan pengamatan langsung terhadap objek aktivitas dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media charta pada pembelajaran IPA. Peneliti disini sebagai pengajar dan guru kolaborator sebagai observer atau pengamat. Observasi dilakukan dengan menggunakan format lembar observasi akitivitas siswa dan guru pada saat proses mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes merupakan metode atau prosedur yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk mengukur dan menilai. Tes dapat berupa pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah (yang harus dilakukan) untuk mendapatkan pengukuran dan penilaian. Jenis tes yang digunakan adalah pre test untuk mengukur kemampuan awal siswa dan post test untuk mengukur kemampuan akhir mereka. Kedua jenis tes akan dibandingkan untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Alasan peneliti menggunakan tekhnik dokumentasi adalah peneliti memiliki bukti bahwa telah melaksanakan penelitian dilembaga yang akan diteliti. Foto-foto yang relevan, guru, siswa serta benda atau alat yang dijadikan sebagai penunjang penelitian.

⁴³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Prosedur*.(Bandung:Remaja Rosdakarya,) 2009. h.153

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Peneliti menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, sehingga jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁴⁴

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah format isian yang digunakan peneliti selama pengamatan. Lembar observasi berisi aspek-aspek pengamatan dengan memberi tanda centang pada tabel penskoran. Lembar observasi yang digunakan yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Soal Tes

Soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap siklus. Soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap siklus. Soal tes yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda (multiple choice) yang berjumlah 10 soal Pilihan Ganda.⁴⁵ Test awal (pre test) diberikan sebelum menerapkan pembelajaran, sedangkan tes akhir (post test) diberikan setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media charta.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009) , hal. 148

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: penerbit ALFABETA), hal 25.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan jawaban atas setiap pertanyaan yang diajukan selama penelitian. Setelah dilakukannya sebuah penelitian nantinya akan memperoleh data hasil observasi yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Analisis data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, ekonomis dan ilmiah.⁴⁶ Dalam penelitian ini, data hasil tes dianalisis dengan mencari perolehan setiap siswa. Presentase juga akan digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan hasil belajar IPA dalam satu kelas.⁴⁷

Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan teknik analisis data berikut ini :

1. Data Observasi

Data observasi yang diperoleh untuk merefleksikan siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif. Analisis data observasi yang menggunakan skala penilaian.⁴⁸

$$\text{Rata – rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

⁴⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: penerbit ALFABETA), hal 25.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto. Penelitian tindakan Guru, Kepala Sekolah & Pengawas. Yogyakarta: Aditya Media. Hal 193

⁴⁸ Nana sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*: (Bandung : PT Rosdakarya,2004),h.109.

Tabel 3.1
Kategori Penilaian Hasil Observasi

NO	KRITERIA	SKOR
1	5	Sangat Baik
2	4	Baik
3	3	Cukup
4	2	Kurang
5	1	Sangat Kurang

2. Data Tes

Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar berdasarkan penilaian. Dikatakan berhasil atau tuntas apabila di kelas memperoleh nilai 70 nilai KKM mata pelajaran IPA. Dan untuk melihat peningkatan prestasi tersebut dapat digunakan Rumus sebagai berikut ⁴⁹:

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Mx : Mean yang dicari

$\sum N$: Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

N : Jumlah siswa dikelas

Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentase

⁴⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik* (Jakarta Grafindo Persada:2012), h.81

N : Jumlah frekuensi banyak individu

H. Keabsahan Data

Kebenaran keabsahan data terletak pada metodologi peneliti. Keabsahan data dapat dijelaskan dan menjadi landasan yang kokoh untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini harus memberikan kebenaran obyektif. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi untuk mengetahui kebenaran data.⁵⁰ Triangulasi adalah suatu metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan sumber selain data yang perlu diverifikasi atau dibandingkan.⁵¹

Proses pengumpulan beberapa sumber untuk mendukung penelitian dikenal dengan istilah triangulasi. Guru mata pelajaran IPA, Kelas VIII A dan Siswa MTs Al-Firdaus Panti Jember merupakan sumber daya yang dibutuhkan. Tes, observasi dan dokumentasi berfungsi sebagai tiga sarana triangulasi.

I. Indikator Kinerja

Kemudahan siswa dalam memahami dan memahami materi yang dipelajari menjadi tolok ukur efektivitas pembelajaran Media Charta dalam pendidikan IPA. Letak rencana yang telah dibuat dan implikasinya terhadap peningkatan kelengkapan hasil belajar siswa pada kelas IPA menjadi indikasi tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.⁵² Adapun indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian Jika sekurang-kurangnya 80% siswa yang diajar dengan teknik Media

⁵⁰ Wijaya, T. Manajemen Kualitas Jasa. Edisi Kedua. Jakarta: PT Indeks. Hal 120-121.

⁵¹ Moleong, lexy J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

⁵² Sutoyo, Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (Surakarta: UNISRI Press), hal 44.

Charta mampu memperoleh nilai 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka siswa dalam penelitian tindakan kelas ini berhasil.

J. Tim Peneliti

Penelitian ini sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPA sebagai observator dan kolaborator. Adapun pembagian tugasnya yaitu sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---|
| 1. Nama Peneliti | : Witri Elistiyana Ramadanti |
| Program Studi | : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Institusi | : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember |
| Tugas | : Peneliti |
| 2. Nama Guru | : Fitriyah, S.Pd |
| Unit Kerja | : Guru IPA di MTs Al-Firdaus Panti Jember |
| Tugas | : Observer |

K. Jadwal Penelitian

Penelitian diawali pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi pembelajaran di kelas VIII. Pada tanggal 30 Januari sampai 15 Februari 2024 peneliti menyusun konsep pelaksanaan, menyusun serta validasi instrumen untuk penelitian. Pada tanggal 26 dan 29 Februari 2024 melaksanakan penelitian tindakan siklus I. Pada tanggal 4 dan 7 Maret 2024 melaksanakan penelitian tindakan siklus II. Pada tanggal 10 Maret 2024 peneliti menyusun draft laporan penelitian. Pada tanggal 23 Maret peneliti telah menyelesaikan laporan penelitian.

Adapun Kegiatan jadwal penelitian mulai dari awal sampai selesainya laporan PTK sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Pekan Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
	a. Menyusun konsep pelaksanaan	✓							
	b. Menyusun instrument		✓						
2	Pelaksanaan								
	a. Melaksanakan tindakan siklus 1				✓				
	b. Melaksanakan tindakan siklus 2					✓			
3	Menyusun laporan								
	a. Menyusun draft laporan						✓		
	b. Menyelesaikan laporan								✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MTs Al-Firdaus Panti

MTs Al-Firdaus merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Firdaus yang didirikan Pada tanggal 1 Januari 2000 atas wakaf tanah dari Kyai Abdul Aziz Rangkuti, Beliau juga pendiri Yayasan pondok pesantren Al-Firdaus, MTs Al-Firdaus dan juga MA Al-Firdaus.

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Satuan : MTs Al-Firdaus Panti
- 2) NPSN : 20581530
- 3) Alamat : JL. Kepiring No.1 Suci Panti Jember
- 4) Kode Pos : 68153
- 5) Desa/Kelurahan : Suci
- 6) Kecamatan : Panti
- 7) Kabupaten/Kota : Jember
- 8) Provinsi : Jawa Timur
- 9) Status : Swasta
- 10) Status Kepemilikan : Wakaf

2. Visi Misi MTs Al-Firdaus

a. Visi MTs Al-Firdaus

“Mewujudkan Insan Madrasah yang cerdas, beriman dan bertaqwa, berakhlaq mulia dan ramah lingkungan”

b. Misi MTs Al-Firdaus

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.
- 2) Mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.
- 3) Meningkatkan efektifitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- 4) Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Menumbuhkembangkan prilaku sikap dan amaliah keagamaan di madrasah.
- 6) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan menjadi teladan bagi insan madrasah dan masyarakat.
- 7) Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat Islami dan Ramah lingkungan.

B. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Charta terhadap Hasil Belajar siswa dalam Proses Pembelajaran pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia

Hasil penelitian ini menguraikan deskripsi kondisi awal proses pembelajaran, Peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media charta dalam proses pembelajaran dan setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dengan menerapkan media charta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Deskripsi Pra Siklus

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A Mts Al Firdaus Panti Jember yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki – laki 6 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, siklus pertama menjelaskan tentang macam-macam organ sistem pencernaan pada manusia dan fungsinya. Proses belajar ini dilakukan 2x35 menit dalam satu kali pertemuan. Dan siklus kedua menjelaskan kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan.

Dalam penelitian ini setiap pembelajaran menggunakan lembar test, untuk mengukur hasil pembelajaran siswa serta penilaian dari observasi yang dilakukan oleh guru kolaborator terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran IPA.

Sebagai rinci hasil penelitian pada pra siklus ini akan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Pada pra siklus materi yang disampaikan adalah sistem pencernaan manusia dan fungsinya. Guru dapat menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, dengan metode ceramah ini siswa diharapkan mendapatkan nilai memenuhi KKM.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam pembuka, berdoa, memberikan motivasi, dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Dari setiap pertemuan di akhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah.

c. Mengamati tindakan

pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode ceramah, sehingga dalam hal ini dapat mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil dari pengamatan penelitian dalam pra siklus, dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aldi hariyanto	70	50		✓
2.	Ahmad basari	70	40		✓
3.	Dinda aulia lubna	70	50		✓
4.	M. mundor	70	30		✓
5.	M. reza aprilianto	70	30		✓
6.	M. rofiqi	70	30		✓

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
7.	Muhammad akbar	70	40		✓
8.	Muhammad faisal i	70	40		✓
9.	Norista	70	50		✓
10.	Putra firmansyah p	70	70	✓	
11.	Rania fadilah	70	70	✓	
12.	Rindy ani rosa p	70	50		✓
13.	Rizky al – mubarok	70	70	✓	
14.	Silvi al alfaria	70	50		✓
15.	Muhammad firman	70	50		✓
16.	Lismawati	70	50		✓
Jumlah N = 16 $\sum X = 770$					

1. Nilai rata-rata = 48

2. Ketuntasan belajar = 19 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang rendah. Perlu ditingkatkan lagi dengan melihat secara langsung. Guru menjelaskan materi secara langsung di kelas dengan metode ceramah. Sehingga terlihat monoton yang mengakibatkan siswa jadi bosan dan kurang aktif walaupun terus-menerus memberikan materi peserta didik masih sibuk dengan kegiatannya sendiri sehingga yang terjadi adalah pembelajaran satu arah tanpa umpan balik

b) Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 26 dan 29 Februari 2024. Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 4 dan 7 maret

2024. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

1) Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap pertama penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Perencanaan tindakan siklus I dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi sistem pencernaan manusia yang meliputi proses pencernaan, organ pencernaan dan kelainan pada sistem pencernaan pada manusia dengan menerapkan media charta. RPP ini digunakan peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang macam-macam organ sistem pencernaan pada manusia dan fungsinya. Pertemuan kedua evaluasi dengan memberikan postest kepada siswa. Kemudian peneliti mempersiapkan sumber belajar, bahan materi, media, dan alat bantu yang diperlukan pada pertemuan berikutnya.

Selain itu peneliti bersama guru juga mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan media charta selama proses pembelajaran.

b) Tindakan Siklus I

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024. Materi pokok pertemuan ini adalah macam-macam organ sistem pencernaan pada manusia dan fungsinya. Alokasi waktu pembelajaran 2×35 menit.

(a) Kegiatan Awal

Peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa media charta proses pencernaan dan macam-macam organ dan fungsi pencernaan pada manusia, LKS dan buku paket sebelum proses pembelajaran dan perlengkapan seperti spidol dan penghapus papan tulis. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar dengan bertanya, *“Apa Kabar Hari Ini? Apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?”* dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran serta membuka pembelajaran dengan salam. Kegiatan selanjutnya, Peneliti membagikan soal Pretest yg berupa pilihan ganda 10 soal, kemudian peneliti memberikan apersepsi dan motivasi dengan melakukan tanya jawab, *“Anak-anak apakah kalian sudah makan hari ini?”* Beberapa siswa menjawab *“Sudah bu.”* Guru melanjutkan bertanya, *“Pernahkan kalian berpikir makanan yang kalian makan akan kemana dan melewati apa?”* Siswa bersahut-sahutan menjawab, *“Mulut, gigi, lambung, usus.”* Peneliti mengulangi jawaban siswa, *“Mulut, lambung, usus,*

kerongkongan, itu semua merupakan organ pencernaan pada manusia.” Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang proses pencernaan dan alat-alat pencernaan pada manusia. Peneliti mengajukan pertanyaan, “Kalian tau apa saja fungsi macam-macam organ pencernaan manusia ?” salah satu siswa menjawab, “Mulut untuk mengunyah dengan bantuan gigi” peneliti bertanya kembali, “Selain itu apa ada yg tau lagi?” Seluruh siswa membaca fungsi macam-macam organ sistem pencernaan manusia. Peneliti kemudian mengulang dan mengoreksi jawaban siswa tentang fungsi macam-macam organ sistem pencernaan manusia. Kegiatan selanjutnya peneliti menunjukkan media charta dan siswa mengamati media tersebut dengan sangat antusias dan menunjuk siswa secara acak untuk menyebutkan organ-organ pencernaan pada manusia.

(c) Kegiatan Penutup

Peneliti dan siswa mengulangi beberapa materi tentang proses pencernaan dan macam-macam organ dan fungsi pencernaan pada manusia. Peneliti bertanya kepada siswa tentang pelajaran IPA hari ini. Seluruh siswa menjawab menyenangkan. Peneliti meminta siswa untuk tidak lupa belajar lagi di rumah tentang sistem pencernaan manusia terutama pada

proses pencernaan dan macam- macam organ pencernaan serta fungsinya. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan tanggal 29 Februari 2024. Kegiatan pada pertemuan ini adalah mengerjakan Post test soal sistem pencernaan manusia dengan jumlah 10 soal pilihan ganda. Alokasi waktu pembelajaran 2×35 menit.

(a) Kegiatan Awal

Peneliti mempersiapkan soal Post test sebelum proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengkondisikan siswa dan membuka pembelajaran dengan salam. Peneliti melakukan apersepsi, “Kemarin kita sudah mempelajari tentang proses pencernaan, organ pencernaan dan fungsinya. Kalian sudah paham bukan? Sudah belajar dirumah?” Siswa serempak menjawab, “Sudah.” Peneliti memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Siswa dibagikan soal, kemudian mengerjakan soal secara mandiri. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, peneliti membimbing siswa mengoreksi jawaban dengan menukarkan pada teman disampingnya. Satu per satu peneliti membacakan soal beserta jawaban dan disimak oleh seluruh siswa. Setelah selesai mengoreksi, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dinilai oleh peneliti. Kegiatan

Selanjutnya Peneliti membentuk kelompok untuk mengerjakan LKS dengan bersama-sama dan melakukan presentasi berkelompok.

(c) Kegiatan Penutup

Peneliti berpesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar terutama siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan penilaian hasil belajar.

(d) Kegiatan Evaluasi

Guru memberikan soal tes siklus I untuk dikerjakan oleh siswa. Soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda. Adapun hasil belajar tindakan (siklus 1) pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldi hariyanto	70	80	✓	
2	Ahmad basari	70	70	✓	
3	Dinda aulia lubna	70	80	✓	
4	M. mundor	70	60		✓
5	M. reza aprilianto	70	50		✓
6	M. rofiqi	70	50		✓
7	Muhammad akbar	70	60		✓
8	Muhammad faisal i	70	60		✓
9	Norista	70	70	✓	
10	Putra firmansyah p	70	90	✓	
11	Rania fadilah	70	80	✓	
12	Rindy ani rosa p	70	70	✓	
13	Rizky al – mubarok	70	90	✓	
14	Silvi al alfaria	70	70	✓	
15	Muhammad firman	70	70	✓	
16	Lismawati	70	60		✓
Jumlah N = 16 $\sum X = 1.110$					

1. Nilai rata-rata = 69,37
2. Ketuntasan belajar = 63 %

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya untuk mencapai nilai rata rata, menghitung ketuntasan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran pada siklus I sudah mengalami ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$1. \text{ Nilai rata-rata, } Mx = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.110}{16} = 69,37$$

$$2. \text{ Presentase Ketuntasan Belajar} = P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= P = \frac{10}{16} \times 100 \% = 63\%$$

Table diatas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belum tercapai, karena masih mencapai 63% siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata.

c) Observasi Siklus I

(1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa di dalam kelas.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media charta ini dilakukan pada proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan secara perorangan dan secara langsung oleh guru kolaborator.

Berdasarkan hasil observasi, Selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh siswa mengikuti pembelajaran yang

menggunakan media charta dengan baik dan juga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.3

Lembar Observasi Siswa Siklus 1

NO	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan ajar				✓	
2	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran			✓		
3	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh – sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru			✓		
4	Siswa terampilan menggunakan alat media charta			✓		
5	Sikap siswa dalam pembelajaran			✓		
6	Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan		✓			
7	Keaktifan siswa dalam pelajaran			✓		
8	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik			✓		
9	Dapat memahami materi yang di berikan oleh guru			✓		
10	Membaca dan mempelajari LKS atau Buku Paket				✓	
11	Berdiskusi dengan teman satu kelompok			✓		
Jumlah skor		34				
Hasil rata – rata		3.0				
Kategori		Cukup				

Keterangan :

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Rata – rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}} = \frac{34}{11} = 3.0 \text{ (Cukup)}$$

Pada siklus 1 dilakukan observasi siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata 3.0.

(2) Observasi Guru

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan mengajar berlangsung sebagai berikut :

Tabel 4.4**Lembar Observasi Guru Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar				✓	
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa				✓	
3	Menyiapkan materi pembelajaran				✓	
4	Pengelolaan kelas			✓		
II	Membuka Pelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓	
2	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir				✓	
3	Mengadakan pre test				✓	
4	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi			✓		
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai			✓		
6	Memberi penjelasan dan arahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.			✓		
III	Kegiatan Inti					
1	Membagi siswa beberapa kelompok			✓		
2	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓	
3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, klasikal dan kelompok			✓		
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media charta				✓	
5	Menggunakan media pembelajaran untuk materi pembelajaran				✓	
IV	Kegiatan Penutup					
1	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa			✓		
2	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓		

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
3	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media charta			✓		
4	Menutup pembelajaran			✓		
5	Mencatat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media charta				✓	
	Jumlah skor	70				
	Hasil rata – rata	3,5				
	Kategori	Baik				

Keterangan :

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Rata – rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}} = \frac{70}{20} = 3.5 \text{ (baik)}$$

Observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa peneliti sudah cukup baik menguasai pembelajaran dengan menggunakan media charta. Peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Sebelum pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua, guru mempersiapkan media pembelajaran berupa charta, LKS atau buku paket, spidol, dan penghapus papan tulis dll. Selanjutnya peneliti mengkondisikan siswa dan mengawali pembelajaran dengan salam. Kemudian peneliti melakukan apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas sehingga siswa dapat memahami dengan baik apa yang akan dipelajari hari ini.

Proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua. Pada kegiatan akhir, peneliti meminta pendapat siswa mengenai pembelajaran hari ini. Peneliti ingin mengetahui apakah siswa senang dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian peneliti berpesan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang dibahas pada pertemuan pertama dan membaca materi selanjutnya. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah dilaksanakan observasi pada siklus 1 oleh pengamat/ guru kolaborator pada saat aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berikut table data hasil observasi guru dan siswa :

Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus 1

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Siswa	33	3,0	Cukup
Observasi Guru	70	3,5	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi siswa sebesar 34 dengan rata-rata skor 3,0 sedangkan observasi guru dengan skor 70 dan dengan rata-rata skor 3.5. Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga belum maksimal.

d) Refleksi Siklus 1

Refleksi siklus I dilakukan oleh peneliti bersama guru dengan berdiskusi tentang hasil observasi pada proses pembelajaran, hasil belajar siswa dan evaluasi.

Selama siklus I seluruh siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media charta dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dan guru mencatat beberapa hal pada siklus I guna melaksanakan siklus II sebagai perbaikan.

Presentase ketuntasan hasil belajar IPA materi sistem pencernaan manusia pada siklus I mencapai 63%, namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditargetkan yaitu minimal 80%. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklus II. Selama pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan media charta masih dan masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Hal-hal yang perlu diperbaiki:

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Ketertiban dalam mengikuti pembelajaran
3. Guru harus mengaktifkan siswa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diberikan

2) Pelaksanaan Siklus II

a) Perencanaan Tindakan Siklus II

Siklus II diadakan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Permasalahan yang ada yaitu hasil belajar IPA materi sistem pencernaan manusia yang mencapai ketuntasan (KKM) ada 63% siswa yang mencapai kriteria keberhasilan. Rencana perbaikan siklus II adalah siswa diharapkan memperoleh hasil belajar siswa mencapai keberhasilan 80% siswa telah mencapai KKM dan permasalahan yg lain yaitu pada observasi siswa dan guru yang masih perlu ditingkatkan lagi. Rencana perbaikan pada siklus II adalah Peneliti

harus lebih aktif untuk mempersiapkan pembelajaran dan siswa yang pasif diberi perhatian khusus supaya dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Tahap awal perencanaan siklus II dimulai membuat RPP pada KD gangguan pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan dengan menggunakan media charta. Dengan perbaikan ini diharapkan siswa dapat menjadi lebih fokus untuk mengamati dan memahami materi.

Pelaksanaan pembelajaran IPA materi sistem pencernaan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan manusia. Pertemuan kedua adalah evaluasi siklus II. Kemudian peneliti mempersiapkan sumber belajar, bahan ajar, media yang diperlukan. Persiapan lain yang dilakukan adalah mempersiapkan instrumen soal, lembar observasi siswa dan guru untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media charta. Instrumen soal dan lembar observasi terlebih dahulu divalidasikan agar valid digunakan dalam pengambilan data.

b) Tindakan Siklus II

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan tanggal 04 Maret 2024. Materi pokok pertemuan ini adalah gangguan dan penyakit pada sistem pencernaan manusia dan cara menanggulangi gangguan pada sistem pencernaan. Alokasi waktu pembelajaran yaitu 2×35 menit.

(a) Kegiatan Awal

Peneliti membuka dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Setelah itu peneliti memberikan apersepsi dan motivasi dengan melakukan Tanya jawab “*Siapa disini yang pernah mengalami diare?*” Beberapa siswa menjawab “saya bu.” Guru melanjutkan bertanya, “*Kenapa bisa mengalami diare?*” Siswa bersahut-sahutan menjawab, “Jajan sembarangan, makan-makanan yang pedas.” Peneliti mengulangi jawaban siswa, “Ya, yang tadi disebutkan kalian merupakan penyebab penyakit diare.” Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan menyajikan materi sebagai pengantar, Kegiatan selanjutnya Peneliti menjelaskan materi gangguan pencernaan pada manusia dan cara menanggulangi gangguan pada sistem pencernaan dengan menunjukkan gambar. siswa dengan bimbingan peneliti melakukan tanya jawab. Peneliti bertanya “*Coba kalian sebutkan apa saja gangguan pencernaan manusia?*” Siswa serempak menjawab, “Diare, sembelit usus buntu, maag.” Peneliti bertanya “*penyebab dan cara menanggulangi penyakit yang sudah disebutkan barusan apa saja?*” Siswa serempak menjawab, “Makan sembarangan, makan pedas bu.” Setelah itu guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4

orang untuk mengerjakan LKS dan berdiskusi bersama-sama dengan mengamati media charta tersebut agar pemahaman siswa tentang materi tersebut meningkat dan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami.

(c) Kegiatan Penutup

Peneliti mengajak siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. Kegiatan selanjutnya peneliti memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti dan Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. Peneliti menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan tanggal 07 Maret 2024. Kegiatan pada pertemuan ini adalah mengerjakan Post test soal gangguan pencernaan pada manusia dengan jumlah 10 soal pilihan ganda. Alokasi waktu pembelajaran 2×35 menit.

(a) Kegiatan Awal

Peneliti mempersiapkan soal Post test sebelum proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengkondisikan siswa dan membuka pembelajaran dengan salam. Peneliti melakukan apersepsi, “gangguan pencernaan pada manusia dan cara menanggulangi gangguan pada sistem pencernaan. Kalian sudah paham bukan? Sudah belajar dirumah?”

Siswa serempak menjawab, “Sudah.” Peneliti memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(e) Kegiatan Inti

Siswa dibagikan soal, kemudian mengerjakan soal secara mandiri. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, peneliti membimbing siswa mengoreksi jawaban dengan menukarkan pada teman disampingnya. Satu per satu peneliti membacakan soal beserta jawaban dan disimak oleh seluruh siswa. Setelah selesai mengoreksi, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dinilai oleh peneliti.

(f) Kegiatan Penutup

Peneliti berpesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar terutama siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan melakukan penilaian hasil belajar.

(g) Kegiatan Evaluasi

Peneliti memberikan soal tes siklus II untuk dikerjakan oleh siswa. Soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda. Adapun hasil belajar tindakan (siklus 1) pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldi hariyanto	70	90	✓	
2	Ahmad basari	70	80	✓	
3	Dinda aulia lubna	70	90	✓	
4	M. mundor	70	80	✓	

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
5	M. reza aprilianto	70	70	✓	
6	M. rofiqi	70	70	✓	
7	Muhammad akbar	70	80	✓	
8	Muhammad faisal i	70	80	✓	
9	Norista	70	80	✓	
10	Putra firmansyah p	70	100	✓	
11	Rania fadilah	70	90	✓	
12	Rindy ani rosa p	70	80	✓	
13	Rizky al – mubarok	70	100	✓	
14	Silvi al alfaria	70	80	✓	
15	Muhammad firman	70	90	✓	
16	Lismawati	70	80	✓	
Jumlah N = 16 $\sum X = 1.340$					

1. Nilai rata-rata = 83,75
2. Ketuntasan belajar = 100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya untuk mencapai nilai rata rata, menghitung ketuntasan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran pada siklus II sudah mengalami ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$1. \text{ Nilai rata-rata, } M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.340}{16} = 83,75$$

$$2. \text{ Presentase Ketuntasan Belajar} = P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= P = \frac{16}{16} \times 100 \% = 100\%$$

Berikut Hasil Nilai siswa pada siklus II jika disajikan dalam bentuk

Grafik:

Gambar 4.1
Hasil Belajar Tindakan Siklus II



Berdasarkan hasil data di atas, diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus kedua ini sudah mengalami peningkatan dalam prestasi belajar siswa yaitu mencapai 100%. Hal ini sesuai dengan tingkat ketentuan bahwasannya proses pembelajaran sudah mencapai 100% sehingga dapat dikatakan prestasi siswa kelas VIII SD MTs Al-Firdaus sudah meningkat.

c) Observasi Siklus II

(1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa di dalam kelas. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media charta ini dilakukan pada proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan secara perorangan dan secara langsung oleh guru kolaborator.

Berdasarkan hasil observasi, Selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan media charta dengan baik dan juga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.7

Lembar Observasi Siswa Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan ajar				✓	
2	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran					✓
3	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh – sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru				✓	
4	Siswa terampilan menggunakan alat media charta					✓
5	Sikap siswa dalam pembelajaran				✓	
6	Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan			✓		
7	Keaktifan siswa dalam pelajaran				✓	
8	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik					✓
9	Dapat memahami materi yang di berikan oleh guru				✓	
10	Membaca dan mempelajari LKS atau Buku Paket				✓	
11	Berdiskusi dengan teman satu kelompok			✓		
	Jumlah skor	45				
	Hasil rata – rata	4,0				
	Kategori	Baik				

Keterangan :

1: Sangat kurang

2: Kurang

3: Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Rata – rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}} = \frac{45}{11} = 4.0 \text{ (Baik)}$$

Pada siklus II dilakukan observasi siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru, dari data observasi siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata 4.0 dengan Kriteria Baik.

(2) Observasi Guru

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan mengajar berlangsung sebagai berikut :

Tabel 4.8
Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar					✓
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa				✓	
3	Menyiapkan materi pembelajaran				✓	
4	Pengelolaan kelas				✓	
II	Membuka Pelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					✓
2	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir					✓
3	Mengadakan pre test				✓	
4	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi				✓	
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai				✓	
6	Memberi penjelasan dan arahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				✓	
III	Kegiatan Inti					
1	Membagi siswa beberapa kelompok				✓	
2	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓	
3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, klasikal dan kelompok			✓		
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media charta					✓
5	Menggunakan media pembelajaran untuk materi pembelajaran					✓

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
IV	Kegiatan Penutup					
1	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa				✓	
2	Menyimpulkan materi pembelajaran				✓	
3	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media charta				✓	
4	Menutup pembelajaran				✓	
5	Mencatat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media charta					✓
	Jumlah skor	85				
	Hasil rata – rata	4,25				
	Kategori	Baik				

Keterangan :

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

$$\text{Rata – rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}} = \frac{85}{20} = 4.25 \text{ (Baik)}$$

Pada siklus II dilakukan observasi guru pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.25 dengan kriteria Sangat Baik. Adapun hasil pengamatan terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 20 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan diperlihatkan pada tabel :

Tabel 4.9
Data Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus II

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Siswa	45	4,0	Baik
Observasi Guru	85	4,25	Baik

Dari data tabel di atas maka hasil observasi menggambarkan hasil observasi guru dan siswa sangat baik yang dapat dilakukan pada perhitungan di lampirkan observasi siswa dan guru.

Tabel di atas menunjukkan bahwa observasi guru sebesar 85 yang rata-ratanya 4.25 termasuk kriteria Baik. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 45 dengan skor rata-rata 4.0 termasuk kriteria Baik. Dengan itu sudah menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan media charta sudah berhasil dengan baik. Karena siswa mampu memecahkan masalah materi pelajaran, siswa mampu berkerja sama dengan teman kelompok dan siswa mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Maka, dengan data hasil observasi terhadap guru dan siswa pada tahap siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini guru sudah melaksanakan tugasnya dan menjelaskan materi dengan menggunakan media charta dengan baik, sedangkan siswa sudah aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus II ini lebih berhasil penilaiannya lebih meningkat dari pada siklus I.

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Deskripsi Penilaian	Siklus 1	Siklus II
Nilai Rata-rata	69,37	83,75
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	50	70
Ketuntasan Belajar	63%	100%

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa siklus II lebih meningkat dari pada siklus I.

d) Refleksi Siklus II

Pelaksanaan siklus II telah berjalan dengan sangat baik, tidak ditemukan kendala. Peneliti dan guru menerapkan perbaikan pada siklus II. Kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa maupun aktivitas guru untuk mencapai tujuan akhir. Mampunya siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mampunya siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Berdasarkan hasil ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPA siklus II, maka perbaikan pembelajaran ini dianggap telah berhasil. Dengan demikian peneliti tidak akan melanjutkan ketahap selanjutnya.

C. Pembahasan

Kustandi dan Sutjipto menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran

dengan lebih baik dan sempurna.⁵³ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, artinya hasil belajar merupakan nilai atau hasil dari proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa disekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. kecendrungan pembelajaran yang kurang menarik merupakan hal yang wajar yang dialami oleh seorang guru yang tidak memahami kebutuhan siswa tersebut. Dalam hal ini, peran seorang guru sebagai pengemban ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik. Dampak perkembangan Iptek terhadap proses pembelajaran adalah banyaknya media yang digunakan dan dimanfaatkan agar membantu siswa, dalam hal ini guru profesional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang ada.⁵⁴

Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar karena berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.⁵⁵ Berdasarkan teori media pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa sukses tidaknya proses pembelajaran tergantung dalam media pembelajaran dan cara penyampaian guru. Dalam hal ini diharapkan guru bisa memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan materi pembelajaran atau guru yang

⁵³ Kustandi, Sutjipto. *Media pembelajaran manual dan digital*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h.9.

⁵⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.

⁵⁵ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

bersangkutan. Dengan hal ini adanya media pembelajaran untuk membantu atau alat pelengkap dalam proses pembelajaran diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran akan berjalan lebih baik.⁵⁶

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media charta. Proses pembelajaran akan lebih baik kalau siswa langsung mengalami dan melakukannya sendiri atau materi pelajaran tersebut menggunakan alat peraga atau media.⁵⁷ Penggunaan Media Charta dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga pemahaman siswa dan hasil belajar siswa dalam materi sistem pencernaan manusia meningkat.

Media yang didesain semenarik mungkin tentu akan menarik minat siswa untuk membaca dan memahaminya lebih lanjut. Kesesuaian warna latar, tulisan, serta gambar akan memberikan kesan nyaman kepada siswa saat mengamati.⁵⁸ Maka dari itu, media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting dengan hasil belajar siswa, sehingga dengan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal.⁵⁹ Pembahasan hasil penelitian ini dimulai dari pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan tindakan merupakan proses dan langkah-langkah penelitian. Pelaksanaan adalah salah satu proses daur ulang dalam satu siklus yang

⁵⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

⁵⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*; (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h.20.

⁵⁸ Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1) (2020). 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>.

⁵⁹ Syaiful bahri D, *Strategi belajar mengajar*; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

berkelanjutan mulai dari tahap pencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Menurut Nana Sudjana, menjelaskan bahwa strategi mengajar merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan variable pengajaran seperti tujuan, bahan, metode, dan alat/media serta evaluasi, agar dapat mempengaruhi peserta didik/siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁰ Pada penelitian ini perencanaan untuk setiap siklus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, dan menyiapkan lembar tes di akhir tindakan.

Observasi dilakukan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Secara umum penilaian yang diberikan pengamat merupakan hal yang baik untuk setiap pertemuan. Keadaan yang seperti inilah yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran sebagaimana yang dituntut dalam mengerjakan tugas menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.⁶¹

Selanjutnya pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan berupa aktifitas guru, aktifitas siswa maupun hasil belajar siswa. Refleksi yang dilakukan pada tiap siklus merupakan perbaikan perbaikan perencanaan pada siklus selanjutnya.⁶² Sesuai dengan perencanaan penelitian ini berlangsung dalam dua siklus tetapi apabila siklus kedua belum mencapai indikator keberhasilan maka dapat dilakukan siklus berikutnya. Namun dalam penelitian ini refleksi pada siklus kedua sudah mencapai ketuntasan belajar, sehingga penelitian hanya dilakukan sampai dua siklus saja.

⁶⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1999), h.57.

⁶¹ Dinny Devi, *Penilaian Kelas dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2013), h.33.

⁶² Putu Rahayu, *Refleksi Belajar*, (Yogyakarta, Kampus Guru Cikal, 2016), chap 15, Kindle.

Nilai rata-rata siswa serta skor observasi guru dan siswa antara siklus pertama dan siklus kedua, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Persentase Ketuntasan Belajar Nilai Rata-Rata siswa
Serta Rata-Rata Observasi Guru dan Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-Rata Nilai Siswa	Persentase Prestasi	Skor Observasi			
			Guru	Kategori	Siswa	Kategori
I	69,37	63%	70	Baik	33	Cukup
II	83,75	100%	85	Baik	45	Baik

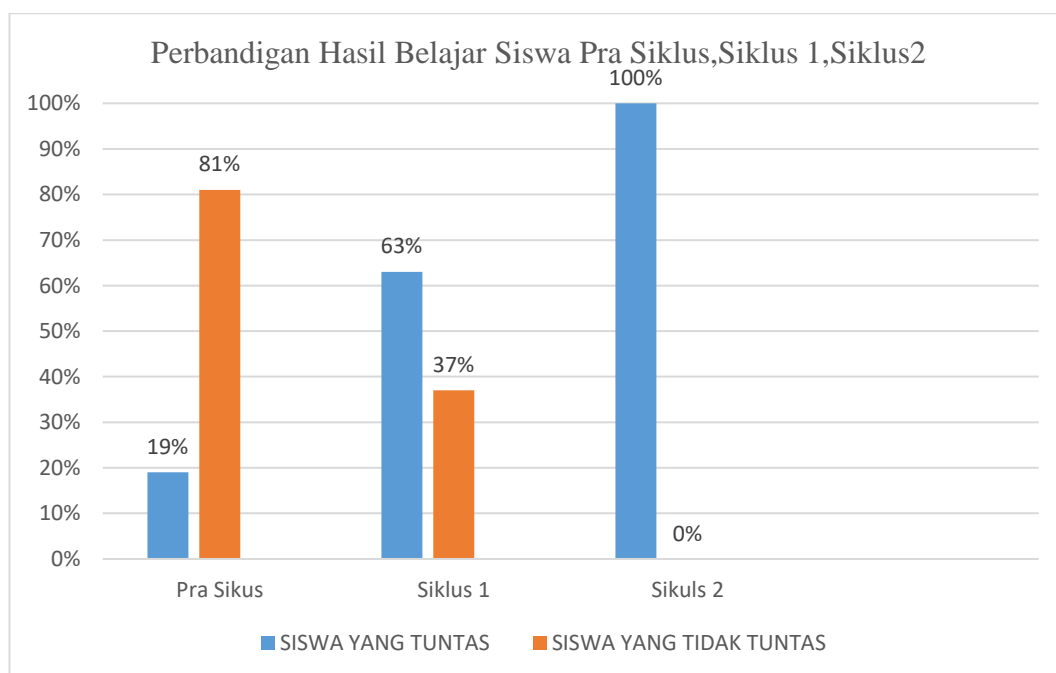
Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa dalam pembelajaran dari siklus I dan siklus II yaitu presentase dalam hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63% dengan nilai rata-rata 69.37. Meningkat pada siklus II 100% dengan nilai rata-rata 83,75.

Peningkatan persentase hasil belajar siswa dengan rata-rata siswa tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran. Baik guru maupun siswa. Dari siklus I aktivitas guru memperoleh nilai skor 70 dengan kategori Baik. Sedangkan aktivitas siswa memperoleh skor 33 dengan kategori Cukup. Pada siklus II aktivitas guru memperoleh nilai skor 85 dengan kategori Baik. Sedangkan aktivitas siswa memperoleh skor 45 dengan kategori Baik.

Berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan, penggunaan Media charta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia

siswa kelas VIII MTS Al-Firdaus Panti Jember. Seperti dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 4.2
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berturut-turut sesuai perbandingan data hasil belajar dari pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Pra Siklus sebesar 19%, meningkat pada Siklus I sebesar 63%, dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 100%.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka penggunaan Media Charta mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA MTs Al Firdaus Panti Jember pada materi Sistem Pencernaan Manusia. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada setiap siklus yaitu Siklus I dan Siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa penggunaan media charta dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Firdaus. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media charta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia. Hal ini terbukti pada pra siklus dengan nilai rata-rata 48 kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,37 kemudian meningkat lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,75. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 19% sedangkan pada siklus I adalah 63% kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 100%. Penggunaan Media charta dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dan mengamati media charta selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk memperhatikan media, bahan ajar atau model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, serta guru harus menciptakan penguasaan pada siswa tentang materi yang diajarkan untuk meningkatkan tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk terus belajar dan berkembang serta memiliki cita-cita atau harapan yang ingin dicapai agar terus terpacu dan mencapai tujuan atau harapan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas terhadap proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar IPA



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wibowo E. *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania. Hal 72.
- Ahmad, Rulam. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2016.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung : Remaja Rosdaarya, 2009.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta,2012.
- Azamor, L Maria T. (2018).*Manfaat Media Charta dalam pembelajaran*. Diakses: 20 Mei 2019, dari: <http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.73084>
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010.
- Bahri, Syaiful D, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,2010.
dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1) (2020). 676.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>.
- Depdiknas. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standa Isi*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Devi, Dinny. *Penilaian Kelas dalam Pembelajaran*, (Jakarta; Jakad Media Publishing, 2013), h.33.
- Elistiyana, Witri R. 2024. "Hasil Observasi di MTs Al-Firdaus Panti."
- Erlina. *Supermedia Paduan Praktis Memanfaatkan Media dari Internet*. Jurnal Pendidikan IPA. Jakarta Erlangga, 2009.
- Hopkins. *Desain Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Indah, Dewi P. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan model pembelajaran discovery pada mata pelajaran IPA SDN 66 kota Bengkulu". Skripsi (2019)
- J, Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad, Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013. Kebudayaan, 1989.
- Khamim. *Sistem Pencernaan*. Semarang: Alprin
- Khasanah Uswatun. *Model Pembelajaran Think Pair Share TPS Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA Di Ma Wahid Hasyim Balung Jember*. Universitas Islam Negeri Jember, 2023.

- Lautfer, Ruth. *Pedoman Pelayanan Anak*. Malang Indonesia: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia, 2010.
- Linda, Nurul. *Penggunaan Media Charta Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kela IV SD Kalisampurno*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mariana, I Made Alit, Wandy Praginda. *Hakikat IPA DAN Pendidikan IPA*, Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA). 2009.
- Natalia, Margaretha, Mega dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Tinta Emas Publishing.
- Nur, M, Masnira. *Penggunaan Media Charta Dan LKS Unuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMPN 1 Tolitoli Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuh – Tumbuhan*, 2013.
- Nurma. *Pengaruh Penggunaa Media Charta Buatan Sendiri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 4 Buto Tengah*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Isam Negri Kendari, 2021.
- Prasetyo bambang dan Lna Miftahul Jannah. *Metode Penlitian Kuantittif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Rahayu,Putu. *Refleksi Belajar*, (Yogyakarta, Kampus Guru Cikal, 2016), chap 15, Kindle.
- S, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- S. Kemmi & Mc. Taggart. *The Action Research*. Victoria: Deakin University Press
- Salahudin, Anas. *Penelitian Pendidikan Kelas*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2015.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h.20.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sari, Novita, Liza. *Kosep Sistem Pada Pencernaan Manusia*. Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran.
- Sudjana,Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Tarsito, 1999), h.57.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta, 2009.
- Sujarweni, V, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*, 2014.
- Sulistiyawati, Endah. *Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Media Charta Dengan Strategi Talking Stick Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sobo Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Sunaryati, Khotimah, Suhartini. Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.
- Sutjipto, Kustandi. *Media pembelajaran manual dan digital*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h.9.
- Thobron, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016.
- Tim penyusun, *pedoman karya tulis ilmiah* Jember: UIN KHAS, 2022. 46
- Ulfa, Rofiatul. "Penerapan model pembelajaran discovery learning berbantu media audio-visual pada materi sistem pencernaan manusia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP plus darus sholah". Skripsi (2023)
- Usman, Basyiruddin. *Media Pendidikan*. Jakarta : Ciputat Press, 2002.
- Usman, Samatowa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, 2010.
- Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Wahyuningsih, Endang. *Penggunaan Beberapa Charta Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*, 2021.
- Wiryawan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan
- Zaini. *Pentingnya Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Yang Menunjukkan Perkembangan Ide Gagasan Yang Ditinjau Dari Sudut Pandang Ruang Dan Waktu, 2017.

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Witri Elistiyana ramadanti
NIM : 202101100003
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebanar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Witri Elistiyana Ramadanti
NIM. 202101100003

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2767/ln.20/3.a/PP.009/10/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas**
Mata Kuliah Magang I

Yth. Kepala MTs Al-Firdaus
 JL.Kepiring no.01 glengseran, Suci, kec panti, kab Jember, prov Jawa timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101100003
 Nama : WITRI ELISTİYANA RAMADANTI
 Semester : Semester sepuluh
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Observasi selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Maskur Efendi,S.Pd.I

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Guru IPA
2. -
3. -

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Oktober 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7197/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Al-Firdaus

JL.Kepiring no.01 glengseran, Suci, kec panti, kab Jember, prov Jawa timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101100003
 Nama : WITRI ELISTİYANA RAMADANTI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Media Charta untuk Meningkatkan hasil belajar IPA Pada materi sistem pencernaan manusia siswa kelas VIII Di MTs Al-Firdaus Panti Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Maskur Efendy,S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Januari 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



LAMPIRAN 4

Surat Selesai Penelitian



**YAYASAN AL-FIRDAUS SUCI
MADRASAHTSANAWIYAH AL-FIRDAUS**

NSM : 121235090090 NPSN: 20581530

TERAKREDITASI. B

Jalan Keping Nomor 01 Suci Fanti Jember 68153 Telp. 0331413074
Website: www.mtsalfirdaus.sch.id E-mail: mtsalfirdaus.panti@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 017/Mts.13.32.090/SK/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maskur Efendy
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Witri Elistiyana Ramadanti
N I M : 202101100003
Fak/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Tadris IPA
Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **Penggunaan Media Charta untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII Di MTS Al-Firdaus Panti Jember** dari tanggal 23 Januari 2024 s.d 23 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Januari 2024

Kepala MTs Al-Firdaus

Maskur Efendy
NIK: 8448757661200003










LAMPIRAN 5

Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

“Penggunaan Media Charta untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas VIII Di MTS Al-Firdaus Panti Jember”

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	Selasa, 23 Januari 2024	- Penyerahan surat izin penelitian	
2.	Selasa, 23 Januari 2024	- Konfirmasi acc surat izin penelitian - Menemui Guru IPA Kelas VIII	
3.	Senin, 26 Februari 2024	- Melaksanakan penelitian siklus 1 di kelas VIII A.	
4.	Kamis, 29 Februari 2024	- Melaksanakan penelitian siklus I pada pertemuan ke-2 - Melakukan evaluasi dengan guru IPA terkait hasil penelitian pada siklus I - Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.	
5.	Senin, 4 Maret 2024	- Melaksanakan penelitian siklus 2 di kelas VIII A.	
6.	Kamis, 7 Maret 2024	- Melaksanakan penelitian siklus 2 pada pertemuan ke-2 - Melakukan diskusi dengan guru IPA terkait hasil belajar pada siklus ke 2	
7.	Sabtu, 23 Maret 2024	- Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	




Jember, 23 Maret 2024
Peneliti



Witri Elistivana Ramadanti
NIM.202101100003

LAMPIRAN 6
















**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

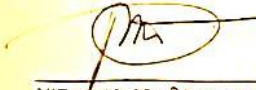
Nama : Wtri Elistiyana Ramadanti
 No. Induk Mahasiswa : 202101100003
 Jurusan/Prodi : SAINS/IPA
 Fakultas : FTIK
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Charta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas Viii Di Mts Al-Firdaus Panti Jember

Pembimbing : Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.

Tanggal Persetujuan : Tanggal _____ s/d _____

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	10 November 2023	Penyerahan Surat Bimbingan	
2.	15 November 2023	Bimbingan proposal BAB I	
3.	18 November 2023	Revisi BAB I	
4.	15 Desember 2023	Bimbingan proposal BAB II, III	
5.	5 Januari 2024	Revisi BAB III	
6.	13 Januari 2024	ACC Seminar PROPOSAL	
7.	16 Januari 2024	Seminar PROPOSAL	
8.	20 Januari 2024	konsultasi Revisi Seminar proposal	
9.	30 Januari 2024	konsultasi instrumen Penelitian	
10.	23 Maret 2024	Bimbingan bab IV, V	
11.	20 April 2024	Revisi BAB IV, V	
12.	20 Mei 2024	Revisi BAB IV, V	
13.	21 Mei 2024	ACC Skripsi	
14.			
15.			

Jember, 21 Mei 2024
 Koordinator Program Studi


 NIP. 1991092 82011 001

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 7

Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Tujuan Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian
Penggunaan Media Charta untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sistem pencernaan manusia siswa kelas VIII di MTs Al-Firdaus Panti Jember	1. Bagaimana penggunaan media charta terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan pada manusia?	1. Pembelajaran melalui penggunaan media charta	1. Mengetahui penggunaan media charta terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan pada manusia.	1. Subyek penelitian : Siswa kelas VIII A MTs Al-Firdaus Panti 2. Informan Penelitian : Guru IPA MTs Al-Firdaus Panti 3. Kepustakaan	1. Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas 2. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Tes c. Dokumentasi

LAMPIRAN 8

SOAL PRETEST

Nama :
Kelas :
No Absen :

Alokasi Waktu : 10 Menit

Pilihlah salah satu diantara pilihan jawaban berikut yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Mulut	3) Lambung	5) Anus
2) Jantung	4) Usus	6) Kerongkongan

 Berdasarkan pernyataan diatas organ pencernaan tambahan adalah.....

a. Jantung	c. Kerongkongan
b. Usus	d. lambung
2. Fungsi enzim ptialin adalah.....

a. Menguraikan lemak menjadi asam lemak dan gliserol
b. Memecah protein menjadi asam amino
c. Merombak peptida menjadi asam amino
d. Mengubah amilum menjadi maltose
3. Makanan akan di pecah menjadi molekul kecil terjadi pada saluran pencernaan makanan. Urutan sistem pencernaan pada manusia yang benar adalah.....

a. Mulut – kerongkongan – usus halus – lambung – usus besar – anus
b. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
c. Mulut – kerongkongan – usus besar – usus halus – anus
d. Mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus
4. Fungsi enzim tripsin adalah.....

a. Mengubah protein menjadi asam amino
b. Mengubah zat tepung menjadi gula
c. Mencerna kasein (protein susu)
d. Mengaktifkan pepsin dan membunuh kuman
5. Zat makanan yang dibutuhkan dalam pembentukan tulang yaitu.....

a. Kalsium dan vitamin D
b. Serat dan vitamin C
c. Vitamin D dan vitamin C
d. Serat dan zat besi
6. Seseorang yang mengalami gangguan pencernaan dengan gejala susah buang air besar. Gangguan ini disebabkan oleh.....

a. Kurang makanan yang berserat	b. Keracunan makanan
c. Kekurangan vitamin C	d. Infeksi kuman
7. Berikut ini yang merupakan cara hidup sehat adalah.....

a. Mengonsumsi banyak vitamin
b. Berolahraga secara teratur
c. Mengonsumsi makanan yang mengandung pengawet dan pewarna
d. Istirahat sebanyak-banyaknya
8. Penyakit sembelit dapat dicegah dengan.....

a. Makan sehari sekali	b. Jarang berolahraga
------------------------	-----------------------

- c. Mengonsumsi sayur dan buah d. Istirahat sebanyak-banyaknya
9. Protein pertama kali dicerna secara kimiawi terjadi dalam.....
- a. Mulut b. Lambung
- c. Usus d. kerongkongan
10. Berikut yang terjadi dalam usus besar saat proses pencernaan makanan adalah.....
- a. Membunuh kuman-kuman yang masuk dalam makanan
- b. Penyerapan air dan pembusukan sisa-sisa makanan
- c. Pelarutan vitamin yang larut dalam air
- d. Pencernaan karbohidrat dan lemak



SOAL POSTEST PERTEMUAN KE-1

Nama :

Kelas :

No Absen :

Alokasi Waktu : 10 Menit

Pilihlah salah satu diantara pilihan jawaban berikut yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Mulut	4) Usus	7) pankreas
2) Hati	5) Anus	
3) Lambung	6) Kerongkongan	

Urutan saluran organ pencernaan utama yang dilalui makanan adalah.....

a. 1,2,3,4,5,6,7	b. 1,6,3,4,7
c. 1,6,3,4,2	d. 1,6,3,4,5
2. Fungsi hati adalah, kecuali.....

a. Menghasilkan empedu	b. Menyimpan vitamin C
c. Menyimpan glikogen	d. Menyimpan cadangan lemak
3. Berikut ini yang bukan fungsi lidah, yaitu.....
 - a. Membantu proses menelan
 - b. Mengatur letak makanan di dalam rongga mulut
 - c. Sebagai alat pengecap
 - d. Menghasilkan enzim ptyalin
4. Organ yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan feses dan sebagai tempat pembuangan feses disebut.....

a. Lambung dan rektum	b. Rektum dan anus
c. Anus dan lambung	d. Usus besar dan lambung
5. Perhatikan organ-organ yang berperan dalam proses pencernaan makanan berikut!

1) Faring	5) Lambung
2) Laring	6) Pankreas
3) Kerongkongan	7) Hati
4) Tenggorokan	8) Usus 12 jari

Organ-organ yang termasuk saluran pencernaan makanan terdapat pada nomor.....

a. 1,2,3, dan 5	c. 1,4,5, dan 6
b. 1,3,5, dan 8	d. 2,3,5, dan 8
6. Organ-organ pada sistem pencernaan manusia dibedakan menjadi saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan. Berikut ini organ yang merupakan saluran pencernaan sekaligus kelenjar pencernaan adalah.....
 - a. Pankreas dan hati
 - b. Lambung dan hati
 - c. Pankreas dan usus halus
 - d. Usus halus dan hati
7. Makanan akan mengalami pencernaan selama dalam saluran pencernaan, tetapi dalam organ tertentu makanan tidak mengalaminya baik secara mekanik maupun kimiawi. Organ tersebut adalah...

a. Mulut	b. Duodenum
c. Esofagus	d. Ileum

8. Pencernaan kimiawi yang terjadi dalam mulut adalah....
- Pengunyahan oleh gigi
 - Membantu proses pengunyahan oleh lidah
 - Pemecahan amilum menjadi maltosa
 - Lidah mendorong makanan ke krongkongan
9. Air liur yang dihasilkan oleh kelenjar ludah memiliki fungsi seperti berikut, kecuali....
- Mencegah mulut dari kekeringan
 - Membasahi makanan
 - Membunuh mikroorganisme
 - Memberi suasana basa dalam mulut
10. Organ-organ yang terlibat dalam proses pencernaan manusia, kecuali....
- Lambung
 - Usus halus
 - Kerongkongan
 - Hati dan Pankreas



SOAL POSTEST PERTEMUAN KE-2

Nama :

Kelas :

No Absen :

Alokasi Waktu : 10 Menit

Pilihlah salah satu diantara pilihan jawaban berikut yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Pernyataan berikut yang tepat untuk menjelaskan penyebab dari penyakit maag adalah.....

- A. Kekurangan enzim pencernaan tertentu
- B. Mengonsumsi makanan yang tidak higienis
- C. Kurang mengonsumsi makanan serat
- D. Pola makan tidak teratur

2. Gangguan yang terjadi pada usus buntu ialah peradangan umbai cacing. Peradangan umbai cacing disebut....

- A. Sembelit
- B. Apendisitis
- C. Diare
- D. Maag

3. Berikut ini beberapa cara menanggulangi gangguan sistem pencernaan manusia

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Mengonsumsi makanan pedas | 2. Memperbanyak konsumsi air putih |
| 3. Minum obat diare | 4. Menjaga kebersihan diri dan makanan |

Dari data diatas, yang merupakan bukan cara menanggulangi penyakit diare adalah.....

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | B. 1 |
| c. 3 dan 2 | d. 3 dan 4 |

4. Cara menjaga kesehatan organ pencernaan adalah.....

- a. Makan makanan yang bergizi dan seimbang
- B. Jarang olahraga
- C. Mengonsumsi makanan yang mengandung pengawet dan pewarna makanan
- D. Makan secara terburu-buru

5. Mengonsumsi makanan sehat, pola makan teratur dan berolahraga termasuk cara mengatasi penyakit....

- | | |
|----------|---------------|
| a. Maag | c. Sembelit |
| b. Diare | d. Usus buntu |

6. Pilihlah satu diantara pilihan jawaban berikut yang merupakan jawaban paling tepat! Usus halus pada manusia dibagi menjadi 3 bagian utama, *kecuali*.....

- a. Duodenum
- b. Ilum
- c. Jejunum
- d. Apendik

7. Organ yang tidak termasuk sistem pencernaan makanan pada manusia adalah....
 - a. Jantung
 - b. Kerongkongan
 - c. Lambung
 - d. Usus
8. Protein pertama kali dicerna secara kimiawi terjadi dalam....
 - a. Mulut
 - b. Lambung
 - c. Usus
 - d. Kerongkongan
9. Berikut yang terjadi dalam usus besar saat proses pencernaan makanan adalah....
 - a. Membunuh kuman-kuman yang masuk dalam makanan
 - b. Penyerapan air dan pembusukan sisa-sisa makanan
 - c. Pelarutan vitamin yang larut dalam air
 - d. Pencernaan karbohidrat dan lemak
10. Organ-organ yang terlibat dalam proses pencernaan manusia, *kecuali*....
 - a. Lambung
 - b. Usus Halus
 - c. Kerongkongan
 - d. Hati dan pankreas



KISI-KISI SOAL PRETEST

No.	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal
1.	Menganalisis proses pencernaan manusia	C4	1	A	10
2.	Menjelaskan fungsi kelenjar pencernaan manusia	C2	2	D	10
3.	Mengurutkan organ sistem pencernaan manusia	C3	3	B	10
4.	Menjelaskan fungsi kelenjar pada sistem pencernaan manusia	C2	4	A	10
5.	Menyebutkan manfaat dari jenis-jenis zat makanan	C1	5	A	10
6.	Mengidentifikasi penyebab gangguan pencernaan manusia	C1	6	A	10
7.	Menentukan cara menjaga kesehatan pada organ pencernaan manusia	C3	7	B	10
8.	Menentukan cara menanggulangi penyakit pada sistem pencernaan manusia	C3	8	C	10
9.	Mengidentifikasi proses pencernaan manusia	C1	9	B	10
10.	Menjelaskan proses pencernaan pada organ pencernaan manusia	C2	10	B	10

KISI-KISI SOAL POSTEST KE-1

No.	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal
1.	Menganalisis proses pencernaan manusia	C4	1	D	10
2.	Menjelaskan fungsi kelenjar pencernaan manusia	C2	2	B	10
3.	Menjelaskan fungsi pada salah satu sistem organ pencernaan manusia	C2	3	D	10
4.	Menyebutkan fungsi organ pencernaan pada manusia	C1	4	B	10
5.	Menganalisis organ sistem pencernaan pada manusia	C4	5	D	10
6.	Mengidentifikasi organ sistem pencernaan manusia	C1	6	B	10
7.	Mengidentifikasi proses pencernaan manusia	C1	7	C	10

No.	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal
8.	Menjelaskan proses pencernaan pada organ pencernaan manusia	C2	8	C	10
9.	Menjelaskan fungsi kelenjar pada sistem pencernaan manusia	C2	9	D	10
10.	Menyebutkan salah satu bagian organ pencernaan manusia	C1	10	D	10

KISI-KISI SOAL POSTEST KE-2

No.	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal
1.	Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan-gangguan pencernaan manusia	C2	1.	D	10
2.	Menyebutkan gangguan pada sistem pencernaan Manusia	C1	2.	B	10
3.	Menganalisis upaya mengatasi gangguan pencernaan pada manusia	C4	3.	B	10
4.	Menentukan cara menjaga kesehatan pada organ pencernaan manusia	C3	4.	A	10
5.	Menentukan cara menanggulangi penyakit pada sistem pencernaan manusia	C3	5.	A	10
6.	Menyebutkan sala satu organ yang terlibat dalam system pencernaan manusia	C1	6.	B	10
7.	Menyebutkan bagian-bagian organ pencernaan manusia	C1	7.	A	10
8.	Menganaliis organ pencernaan lambung	C4	8.	A	10
9.	Mengidentifikasi proses pencernaan manusia	C1	9.	B	10
10.	Mengkategorikan gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan manusia	C2	10.	B	10

LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan ajar					
2.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran					
3.	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru					
4.	Siswa mengamati materi dengan menggunakan media charta					
5.	Sikap siswa dalam pembelajaran					
6.	Siswa aktif dalam memberikan pertanyaan					
7.	Keaktifan siswa dalam pelajaran					
8.	Siswa mengerjakan latihan soal dengan baik					
9.	Dapat memahami materi yang diberikan oleh guru					
10.	Membaca dan mempelajari LKS atau buku paket					
11.	Kemampuan siswa berdiskusi dengan teman 1 kelompok					

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
2.	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa					
3.	Menyiapkan materi pembelajaran					
4.	Menyiapkan Media ajar					
5.	Pengelolaan kelas					
II	Membuka Pelajaran					

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Membuka Pelajaran dengan mengucapkan salam					
2.	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir					
3.	Mengadakan Pre Test dan Post test					
4.	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi					
5.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai					
III	Kegiatan Inti					
1.	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pelajaran					
2.	Melaksanakan Kegiatan pembelajarn dengan menggunakan media charta					
3.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan kelompok					
IV	Kegiatan Penutup					
1.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa					
2.	Menyimpulkan materi pembelajaran					
3.	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media charta					
4.	Menutup pembelajaran					
5.	Mencatat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media charta					

LAMPIRAN 10

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI
PENGUNAAN MEDIA CHARTA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
SISWA KELAS VIII DI MTS AL- FIRDAUS PANTI JEMBER**

(Penilaian : Ahli Materi)

Penyusun : Witri Elistiyana Ramadanti
 Program Studi : Tadris IPA
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Sasaran Peneliti : Siswa kelas VIII di MTs Al-Firdaus Pant
 Materi Pokok : Sistem Pencernaan Manusia

A. Identitas Validator

Nama : Rizka Elan Fadilah, S.Pd.,M.Pd.
 NIP : 199104092022032016
 Instansi : FKIP UNEJ
 Bidang Keahlian : Pendidikan IPA

B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca setiap item terlebih dahulu
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap soal pilihan ganda yang telah dibuat dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Skor 5 : Sangat Baik/Sangat Sesuai
 - b. Skor 4 : Baik/Sesuai
 - c. Skor 3 : Cukup baik/Cukup Sesuai
 - d. Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Sesuai
 - e. Skor 1 : Sangat Kurang/Sangat Tidak Sesuai
3. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang di mohon kepada bapak/ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan.

C. Angket

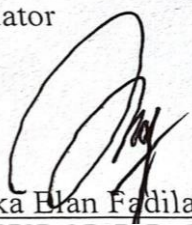
No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Bahasa						
1.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
2.	Menggunakan Bahasa yang Komunikatif				✓	
3.	Tidak menggunakan Bahasa yang Tabu					✓
Kontruksi						
4.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.			✓		
5.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda			✓		
Aspek Keluasan Konsep						
6.	Soal disajikan dengan jelas dan mudah dipahami siswa			✓		
7.	Soal yang disajikan sudah mencakup level kognitif C1-C4			✓		
8.	Kesesuaian materi soal dengan tingkat SMP/MTS					✓
Aspek Materi						
9.	Soal sesuai dengan indicator				✓	
10.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur			✓		
11.	Hanya ada satu kunci jawaban			✓		

D. Kritik dan Saran

Tata Bahasa Soal bisa disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik

Jember, 16 Februari 2024

Validator


Rizka Elan Fadilah, S.Pd., M.Pd.
199104092022032016

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Validator : Muhammad Misbahul Umam, S.pd
 Ahli Bidang : Pendidikan IPA (BIOLOGI)
 Unit Kerja : MA - AL-FIRDAUS PANTI
 Nama peneliti : Witri Elistiyana Ramadanti
 Judul Skripsi : "Penggunaan Media Charta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas VIII di MTs Al-Firdaus Panti Jember"

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang validitas Observasi Siswa dan Guru pada proses kegiatan pembelajaran.

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan ibu untuk memberikan penilaian secara jujur terhadap observasi siswa dan guru pada proses kegiatan pembelajaran.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian secara jujur terhadap apa yang diamati / observasi menggunakan skala ordinal (skala likert) dengan empat tingkat skala alternative jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		STS	ST	S	SS
1.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas.			✓	
2.	Lembar observasi mencakup kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.				✓

3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian.				✓
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.				✓
5.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.				✓
6.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.				✓

I. Komentar dan Saran

Sudah baik, lanjutkan !

II. Keputusan


Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom A, B atau C sesuai dengan keputusan yang Bapak / Ibu berikan.

- A : Dapat digunakan langsung tanpa revisi
 B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 C : Tidak dapat digunakan

A	B	C
✓		

Jember, 19 Februari 2024

Validator


 M. Misbahoe Umam, S.Pd.

LAMPIRAN 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Al-Firdaus Panti Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: VIII
Materi Pokok	: Sistem Pencernaan Manusia
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem kesehatan	3.5.1 Mendeskripsikan Sistem pencernaan pada manusia 3.5.2 Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia 3.5.3 Menjelaskan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia serta fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan psistem pencernaan manusia melalui diskusi kelompok dengan baik dan benar

2. Peserta didik dapat menjelaskan mengenai organ pencernaan dan fungsinya melalui pengamatan terhadap media dengan benar.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab dan diskusi

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : - LKS
- Media Charta/Gambar
- Alat : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : - Buku IPA Kelas VIII
- Modul/ Bahan Ajar
- Buku Penunjang Lainnya
- Internet
- Sumber Lain Yang Relevan

F. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas • Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar siswa <p>“<i>Apa kabar hari ini?</i>”</p> <p>“<i>Apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan <p>“<i>Anak-anak apakah kalian sudah makan hari ini?</i>”</p> <p>“<i>Pernakah kalian berpikir makanan yang kalian makan akan kemana dan melewati apa?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tentang motivasi manfaat mempelajari materi ini 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>“Pembelajaran mengenai sistem pencernaan manusia kita dapat mengetahui organ yang berfungsi pada sistem pencernaan dan gangguan yang dapat terjadi itu apa saja”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kesepakatan kelas <p><i>Dalam proses pembelajaran siswa boleh bertanya dengan cara mengacungkan tangan.</i></p> <p><i>Siswa boleh menjawab pertanyaan yang diajukan teman lainnya. siswa harus mendengarkan dan menyimak penjelasan guru dengan baik Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p><i>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan indikator</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan alur kegiatan pembelajaran • Guru membagikan soal Pre test 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan media charta tentang sistem pencernaan manusia <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memperhatikan, mengamati, dan mendengarkan penyampaian dari guru 2. Guru menunjukkan beberapa media charta sistem pencernaan manusia <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami sistem pencernaan manusia dari gambar yang di berikan oleh guru 3. Guru membagi siswa dalam membentuk 	40 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4 siswa dan membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru memberikan LKS untuk dikerjakan oleh siswa secara berkelompok. <p>4. Guru menjelaskan prosedur kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pada LKS.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4 siswa. - Siswa menerima LKS yang akan dikerjakan secara berkelompok. - Siswa menyimak prosedur kegiatan yang akan dilakukan. <p>5. Guru memberi petunjuk kepada siswa untuk dapat menganalisa apa yang ada pada LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui berkelompok ,siswa dapat mencatat hasil yang sudah didiskusikan bersama-sama <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing dapat menyampaikan hasil diskusinya <p>7.Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan soal post test - Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi apa yang belum dipahami - Guru dan siswa berdiskusi untuk menyimpulkan materi pembelajaran - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. - guru menutup pembelajaran dengan penutup dan salam 	15 Menit

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1.Kognitif : Soal pre test dan pos test
 2.Afektif : Lembar Observasi

3. Psikomotorik : LKS

H. Lampiran

1. Materi pembelajaran
2. Pre test
3. Pos test
4. Lembar Kerja Siswa
5. Kunci Jawaban
6. Lembar Observasi

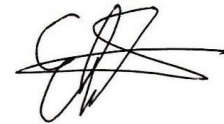
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPA



Fitriyah, S.Pd

Jember, 25 Februari 2024

Peneliti



Witri Elistiyana R.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

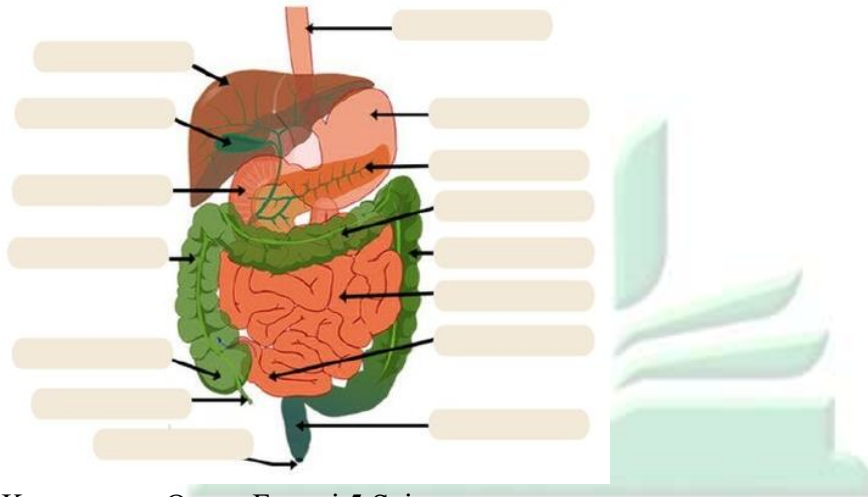
Tujuan :

Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik dapat :

1. Menyebutkan Organ-organ yang termasuk dalam saluran pencernaan makanan
2. Menyebutkan Organ-organ yang termasuk kelenjar pencernaan makanan
3. Menjelaskan fungsi 5 alat pencernaan manusia

Cara Kerja :

Amatilah gambar alat pencernaan manusia berikut ini :



Keterangan Organ Fungsi 5 Saja :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Al-Firdaus Panti Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas	: VIII
Materi Pokok	: Sistem Pencernaan Manusia
Pertemuan Ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem kesehatan	3.6.1 Mendeskripsikan gangguan pada sistem pencernaan manusia 3.6.2 Menjelaskan cara mencegah atau menanggulangi gangguan dalam sistem pencernaan manusia 3.6.3 Menyebutkan jenis nutrisi yang dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan cara mencegah atau menanggulangi gangguan dalam sistem pencernaan manusia.
2. Peserta didik dapat menyebutkan jenis nutrisi yang dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari melalui LKS Pada diskusi kelompok dengan baik dan benar.

3. Peserta didik dapat menjelaskan gangguan dan cara menanggulangi pada sistem pencernaan manusia melalui LKS pada diskusi kelompok dengan baik dan benar.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Ceramah, Tanya jawab dan diskusi

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : - LKS
- Media Charta/Gambar

Alat : Papan tulis, Spidol

Sumber Pembelajaran : - Buku IPA Kelas VIII
- Modul/ Bahan Ajar
- Buku Penunjang Lainnya
- Internet
- Sumber Lain Yang Relevan

F. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran • Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru melakukan apersepsi dan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tentang beberapa gangguan pada sistem pencernaan <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat memperhatikan, mengamati, dan mendengarkan penyampaian dari guru 2. Guru menjelaskan jenis nutrisi yang dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari 	40 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>- Siswa dapat memahami penjelasan yang di berikan oleh guru</p> <p>3. Guru membagi siswa dalam membentuk beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4 siswa dan membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.</p> <p>-Guru memberikan LKS untuk dikerjakan oleh siswa secara berkelompok.</p> <p>4. Guru menjelaskan prosedur kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pada LKS.</p> <p>- Siswa membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4 siswa.</p> <p>- Siswa menerima LKS yang akan dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>- Siswa menyimak prosedur kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>5. Guru memberi petunjuk kepada siswa untuk dapat menganalisa apa yang ada pada LKS</p> <p>- Melalui berkelompok ,siswa dapat mencatat hasil yang sudah didiskusikan bersama-sama</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>- Masing-masing dapat menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>7.Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi</p>	
Penutup	<p>- Guru membagikan soal post test</p> <p>- Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi apa yang belum dipahami</p> <p>- Guru dan siswa berdiskusi untuk menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.</p> <p>- guru menutup pembelajaran dengan penutup dan salam</p>	15 Menit

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1.Kognitif : Soal Pos test
- 2.Afektif : Lembar Observasi
- 3.Psikomotorik : LKS

H. Lampiran

1. Materi pembelajaran
2. Pos test
3. Lembar Kerja Siswa
4. Kunci Jawaban
5. Lembar Observasi

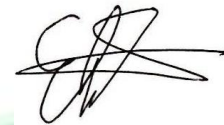
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPA



Fitriyah, S.Pd

Jember, 3 Maret 2024

Peneliti



Witri Elistiyana R.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

A. Langkah kerja

1. Sediakanlah dua makanan kemasan yang mudah kalian dapatkan disekitar lingkungan kalian
2. Pastikan bahwa makanan kemasan tersebut memiliki tabel daftar nutrisi
3. Perhatikan kandungan nutrisi pada tabel nutrisi di kemasan makanan tersebut
4. Catatlah kandungan nutrisi makanan kemasan tersebut pada tabel pengamatan

B. Penyelidikan nutrisi makanan kemasan

Tabel gizi pada kemasan makanan

Nama Produk	Indikator Nutrisi	Kandungan pada kemasan	Total kalori yang dihasilkan tiap kemasan
	Karbohidrat		
	Lemak		
	Protein		
	Vitamin		
	Mineral		

C. Diskusi

1. Setelah kalian melihat komposisi serta kandungan nutrisi dari makanan kemasan yang kalian. Identifikasi, apakah makanan instan kemasan tersebut cukup baik untuk memenuhi gizi harian kalian? Jelaskan

Jawab:.....

.....

2. Identifikasilah apakah ada kandungan lainnya yang tidak diperlukan oleh tubuh kaitannya dengan kesehatan sistem pencernaan? Jelaskan

Jawab:.....

.....

3. Tulislah pengalaman pribadi yang kalian alami mengenai gangguan pada sistem pencernaan dan apa saja upaya yang kalian lakukan agar terhindar dari gangguan atau penyakit tersebut!

Jawab:.....

.....

Sistem Pencernaan Manusia

A. Proses Pencernaan

Proses pencernaan merupakan suatu proses yang melibatkan organ-organ pencernaan. Sistem pencernaan berfungsi memecah bahan-bahan makanan menjadi sari-sari makanan yang siap diserap dalam tubuh. Makanan mengalami proses pencernaan sejak makanan berada di dalam mulut hingga proses pengeluaran sisa-sisa makanan hasil pencernaan. Pencernaan adalah proses melumatkan makanan yang semula kasar menjadi halus. Makanan yang sudah dicerna telah diubah menjadi sari makanan dalam bentuk yang lebih halus sehingga mudah diserap oleh pembuluh darah. Oleh pembuluh darah, sari makanan tersebut diedarkan ke seluruh bagian tubuh. Proses pencernaan manusia dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pencernaan mekanik, yaitu proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi halus dengan cara menghancurkannya. Proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi di dalam mulut.
2. Pencernaan kimiawi, yaitu proses pencernaan makanan dengan bantuan enzim - enzim pencernaan yang berlangsung di dalam mulut, lambung, dan usus Tujuan pencernaan dengan bantuan enzim adalah mengubah zat-zat makanan sehingga mudah diserap oleh tubuh.

Organ penyusun sistem pencernaan pada manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.

a. Mulut

Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut, Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat- di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi.

b. Kerongkongan

Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung. Makanan ada di dalam kerongkongan yang hanya sekitar enam detik. Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak kita dalam proses menelan

c. Lambung

Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen, Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin. Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu .

d. Usus halus

Usus halus terbagi atas 3 bagian yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada usus dua belas jari bermuara saluran getah pankreas dan saluran empedu.

e. Usus besar

Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Escherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.

f. Anus

Anus merupakan lubang akhir dari saluran pencernaan makanan, Pada anus tidak terjadi penyerapan sari makanan. Anus berfungsi untuk mengeluarkan sisa

sari-sari makanan yang tidak diserap oleh tubuh. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai feses (tinja) dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Feses akan didorong oleh otot-otot polos menuju ke anus sebelum akhirnya dibuang ke luar tubuh. Proses pembuangan feses ini dinamakan defekasi, Otot-otot disekitar anus akan berkontraksi sehingga anus membuka dan mengeluarkan feses. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni. Organ pencernaan yang sehat juga didukung oleh gaya hidup sehat. Gaya hidup sehat membuat kita menyadari pentingnya kesehatan dan menghindarkan kita dari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

B. Gangguan Pencernaan

Penyakit atau gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan manusia yaitu:

a. Diare

sering disebut mencret Gangguan ini termasuk penyakit ringan, tetapi dapat membahayakan Diare yang terus-menerus menyebabkan seseorang kehilangan cairan tubuh, sehingga penderita menjadi lemas Pada beberapa kasus diare dapat menyebabkan penderitanya meninggal dunia Diare terjadi jika penderita mengalami buang air besar encer lebih dan 4 kali sehari Diare disebabkan oleh infeksi virus

b. Maag

Maag merupakan penyakit yang mengganggu lambung dan usus dua belas jari. Gangguan maag disebabkan karena adanya produksi asam klorida yang berlebih di lambung.

g. Sembelit

Sembelit merupakan penyakit sulit buang air besar, ini disebabkan feses yang terlalu keras. Untuk menghindarinya kalian harus banyak makan sayuran dan buah.

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI



Siswa Mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test



Siswa Melakukan Kegiatan Kerja Kelompok



Foto Bersama dengan Siswa-Siswi Kelas VIII A



Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Charta



Wawancara dengan Guru IPA MTs Al-Firdaus

LAMPIRAN 13

BIODATA PENELITI

Nama : Witri Elistiyana Ramadanti
NIM : 202101100003
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Desember 2001
Alamat : Dusun Krajan RT 04/RW 02 Desa Badean
Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi
Email : witriamadanti402@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Riwayat Pendidikan :
1. TK Assa'adah : 2006-2008
2. MI Al-Inayah : 2008-2014
3. MTs Nurul Huda : 2014-2017
4. MA Nurul Huda : 2017-2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER